



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS KONFLIK BATIN TOKOH NOVEL *HUJAN KARYA TERE* LIYE DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



Oleh :

NURLATIFAH
NIM. 12111223191

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRi SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Analisis Konflik Batin Tokoh Novel Hujan Karya Tere Liye Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA*, yang ditulis oleh Nurlatifah NIM 12111223191 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Dzulhijjah 1446 H
24 Juni 2025

Menyetujui,

Ketua Jurusan

Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Nursalim, M.Pd.

NIP. 19660410 199303 1 005

Pembimbing

Dr. Marius, M.Hum.

NIP. 19660104 199303 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Konflik Batin Tokoh Novel Hujan Karya Tere Liye Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA*, yang ditulis oleh Nurlatifah NIM. 12111223191 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 16 Muharam 1447 H / 11 Juli 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 19 Muharam 1447 H

14 Juli 2025 M

Mengesahkan,
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Nursalim, M.Pd.

Penguji II

Naskah, M.Pd.E.

Penguji III

Vera Sardika, M.Pd.

Penguji IV

Rizki Erdayani, M.A.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Nur Diniaty, M.Pd., Kons.

NIP. 19751115200312 2001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurlatifah
 NIM : 12111223191
 Tempat/Tgl. Lahir : Pangkalan Kerinci, 5 Juni 2003
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Konflik Batin Tokoh Novel Hujan Karya Tere Liye
 Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di
 SMA

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 07 Juli 2025
 Yang membuat pernyataan



Nurlatifah
 NIM. 12111223191



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya yang telah memberikan pertolongan dan kekuatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dengan ajaran yang lurus, akhlak yang mulia, dan akidah yang benar sehingga manusia dapat mencapai kemuliaan.

Skripsi dengan judul "Analisis Konflik Batin Tokoh Novel Hujan Karya Tere Liye Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA" ini merupakan hasil upaya ilmiah saya dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai tantangan dan hambatan yang saya hadapi. Namun, berkat motivasi, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak, saya dapat menyelesaikan perjalanan ini dengan baik. Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang paling dalam dan tulus kepada Ayahanda Dilip Kumar dan Ibunda Nurhamsah, sumber kekuatan dan cahaya dalam hidup saya. Tanpa kasih sayang, doa, serta pengorbanan tiada henti dari Ayah dan Ibu, saya tidak akan mampu melewati semua rintangan ini. Setiap doa yang kalian panjatkan, setiap nasihat yang kalian berikan, serta setiap dukungan yang kalian hadirkan, menjadi fondasi kokoh yang menopang langkah saya sampai saat ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan pengorbanan Ayah dan Ibu dengan keberkahan dan kebahagiaan yang tiada akhir. Terima kasih juga saya sampaikan kepada Kakak Ummi Khomarisah, Adik Muthia Aulia, dan keponakan tercinta Muhammad Syakil Al-Azmi yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat, serta menjadi penyemangat terbesar dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan ucapan tulus dan penuh

hormat kepada:

1. Para pimpinan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS., SE, M.Si, Ak, CA., sebagai rektorat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., sebagai Wakil Rektorat I, Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, sebagai Wakil Rektorat II, dan Prof. Edi Irawan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., sebagai Wakil Rektorat III.
2. Para pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.kons, sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah, dan seluruh Staf atas arahan dan dukungannya.
3. Bapak Dr. Nursalim, M.Pd., sebagai Ketua program studi Pendidikan Bahasa Indonesia atas arahan serta kontribusinya dalam mendukung penyelesaian skripsi ini
4. Bapak Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd., sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, atas kontribusinya dalam mendukung penyelesaian skripsi ini
5. Bapak Dr. Martius, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang selalu memberikan arahan, nasihat, dan motivasi kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
6. Bapak Dr. Martius, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, memberikan arahan, masukan, dan ilmunya kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mendidik dan membagikan ilmunya dengan penuh kesabaran, sehingga memberikan banyak wawasan dan pengetahuan yang sangat berharga bagi penulis. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh keluarga besar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Keluarga besar SMP, SMA, dan SMA Negeri 7 Pekanbaru, tempat penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang telah memberikan pengalaman berharga serta pengajaran tentang dunia pendidikan. Terima kasih juga kepada teman-teman seperjuangan di SMP, SMA, dan SMA Negeri 7 Pekanbaru Pekanbaru atas kebersamaan, semangat, dan kenangan yang tidak terlupakan selama masa perkuliahan dan PPL.
9. Sahabat-sahabat terbaik yang telah setia menemani dalam suka dan duka, khususnya Yasmin Fadilla Husna ,Risma Liza ,Sri Nurasih dan semua teman yang tidak bisa saya sebutkan namanya yang senantiasa memberikan dorongan dan motivasi agar penulis segera menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan dan dukungan yang diberikan.
10. Dan yang terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, Nurlatifah. Terima kasih karena sudah bertahan sejauh ini, meskipun jalannya tidak selalu mudah. Terima kasih karena tetap melangkah, meski tidak secepat orang lain, meski sering harus menahan sakit—baik di tubuh maupun di hati. Terima kasih sudah terus mencoba, walau sempat ragu dan ingin menyerah. Terima kasih sudah kuat di saat tidak ada yang tahu kamu sedang rapuh. Terima kasih karena sudah mau bangkit lagi, walau berkali-kali jatuh. Terima kasih karena masih percaya, bahwa semua ini layak diperjuangkan. Tidak apa-apa kalau lelah, tidak apa-apa kalau pernah menangis—yang penting kamu tidak berhenti. Terima kasih sudah bertahan, walau tubuh ini sering sakit dan semangat kadang goyah. Terima kasih untuk kesabaran dan ketegaran yang terus kamu jaga di tengah kesedihan yang sering datang di malam-malam sepi. Terima kasih, karena akhirnya kamu sampai di titik ini. Semoga langkahmu ke depan selalu disambut oleh hal-hal baik, dan kebahagiaan senantiasa menyertaimu dalam setiap perjalanan hidup.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan, bantuan, dan dukungan dari semua pihak dengan limpahan rahmat, keberkahan, serta memberikan keridhaan-Nya kepada kita semua. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamiin. Penulis juga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang ada dalam penulisan skripsi ini, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata. Harapan besar penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sumbangsih kecil bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Semoga pula segala usaha dan ikhtiar kita senantiasa mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 19 Juni 2025

Yang membuat pernyataan

Nurlatifah

NIM. 12111223191

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan cinta yang mendalam, skripsi ini saya persembahkan kepada Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Dilip Kumar dan Ibunda Nurhamsah, yang dengan segala doa, kasih sayang, dan pengorbanannya, telah menjadi cahaya penerang langkah saya hingga saat ini. Terima kasih atas doa-doa yang tiada henti dan dukungan yang tak terukur, tanpa kalian saya bukanlah siapa-siapa.

Kepada kakak tersayang Ummi Khomarisah, dan abang terkasih Ridwan Diansah, dan Adik tercinta Muthia Aulia yang selalu menjadi penyemangat dan inspirasi dalam perjalanan panjang ini. Kepada dosen pembimbing saya, Bapak Dr. Martius, M.Hum, yang dengan kesabaran, bimbingan, serta nasihatnya, telah membantu saya menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan untuk beliau.

Kepada sahabat-sahabat yang luar biasa, yang tak henti memberikan motivasi, semangat, dan doa. Terima kasih telah hadir di setiap langkah perjuangan ini. Semoga kebaikan dan dukungan yang kalian berikan menjadi amal jariyah yang mengalir tiada henti.

Skripsi ini juga saya persembahkan sebagai wujud rasa syukur kepada Allah SWT atas segala kemudahan, pertolongan, dan ridho-Nya dalam setiap langkah perjalanan ini.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

رَبِّ اشرحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي اَمْرِي

Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku dan mudahkanlah urusanku."

(QS. Thaha: 25-26)

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ
حَتَّى يَرْجِعَ

Barangsiapa keluar untuk menuntut ilmu, maka ia berada di jalan Allah
hingga ia kembali."

(HR. Tirmidzi, No:2647)

Jangan biarkan langkah terhenti hanya karena lelah, karena setiap
perjuangan adalah pijakan menuju cahaya. Ilmu bukan hanya tentang gelar,
tapi tentang bagaimana kita menjadi manfaat. Terus melangkah, terus
belajar, dan biarkan Allah yang menilai hasil akhirnya.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nurlatifah(2025) : Analisis Konflik Batin Tokoh Novel Hujan Karya Tere Liye Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Sebuah novel di bangun dengan dua unsur yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Konflik merupakan salah satu unsur intrinsik yang harus ada di dalam sebuah novel. Penelitian ini bertujuan untuk melihat konflik batin yang terdapat dalam novel *Hujan* karya Tere Liye dan relevansinya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian *Library research*. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Hujan* karya Tere Liye. Adapun objek penelitian adalah konflik batin yang terdapat pada novel tersebut. Untuk mengumpulkan data penelitian ini peneliti menggunakan teknik baca dan teknik catat. Setelah data terkumpul, data dianalisis dengan menggunakan analisi isi (*content analysis*). Setelah data dianalisis maka diperoleh simpulan bahwa di dalam novel *Hujan* karya Tere Liye terdapat konflik mendekat-mendekat sebanyak 10 data, konflik mendekat-menjauh sebanyak 25 data, dan konflik menjauh-menjauh sebanyak 15 data. Hasil penelitian ini memiliki relevansi dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA berkenaan dengan (KD) 3.9, yaitu Menganalisis isi dan kebahasaan novel dan (KD) 4.9, berkenaan dengan Merancang Novel atau Novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan.

Kata Kunci: Konflik Batin, Novel Hujan, Relevansi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nurlatifah (2025): The Analysis of Character Inner Conflict in the Novel of Hujan work of Tere Liye and Its Relevance to Indonesian Language Learning at Senior High School

A novel is built with two elements—intrinsic and extrinsic. Conflict is one of the intrinsic elements that must be present in a novel. This research aimed at seeing the inner conflict contained in the novel of Hujan work of Tere Liye and its relevance to Indonesian language learning at Senior High School. It was qualitative descriptive research with library research. The data source in this research was the novel of Hujan work of Tere Liye. The object of this research was the inner conflict contained in the novel. Reading and note-taking were the techniques of collecting data. After the data were collected, the data were analyzed by using content analysis. After the data were analyzed, it was concluded that in the novel of Hujan work of Tere Liye, there were 10 approach-approach conflicts, 25 approach-avoidance conflicts, and 15 avoidance-avoidance conflicts. The research findings had relevance to Indonesian language learning in Senior High School regarding BC 3.9, analyzing the content and language of novels, and BC 4.9, designing novels or novelettes by paying attention to content and language.

Keywords: Inner Conflict, Hujan Novel, Relevance of Indonesian Language Learning in High School

ملخص

نور لطيفة، (٢٠٢٥): تحليل الصراع الداخلي لشخصيات رواية "المطر" لتيري لي وعلاقته بتعليم اللغة الإندونيسية في المرحلة الثانوية

تتكون الرواية من عنصرين أساسيين، وهما: العنصر الداخلي والعنصر الخارجي. ويُعدّ الصراع من أبرز العناصر الداخلية التي لا بدّ من وجودها في الرواية. يهدف هذا البحث إلى الكشف عن الصراع الداخلي الوارد في رواية "المطر" لتيري لي، ومدى علاقته بتعليم اللغة الإندونيسية في المرحلة الثانوية. وهذا البحث هو بحث وصفي كيفي من نوع دراسة مكتبة. أما مصدر البيانات في هذا البحث فهو رواية "المطر" لتيري لي. وموضوع البحث هو الصراع الداخلي الذي تتضمنه الرواية. وقد استخدمت الباحثة في جمع البيانات تقنيتي القراءة والتدوين. وبعد جمع البيانات، تم تحليلها باستخدام أسلوب تحليل المحتوى. وبعد تحليل البيانات، تبين أن رواية "المطر" لتيري لي تشتمل على أنواع متعددة من الصراع الداخلي، وهي: صراع الاقتراب-الاقتراب بعدد ١٠ بيانات، وصراع الاقتراب-الابتعاد بعدد 25 بيانا، وصراع الابتعاد-الابتعاد بعدد ١٥ بيانا. وتُظهر نتائج هذا البحث أن له علاقة بتعليم اللغة الإندونيسية في المرحلة الثانوية، وتحديدًا بالكفاءة الأساسية ٣.٩ المتعلقة بتحليل المضمون والخصائص اللغوية للرواية، والكفاءة الأساسية ٤.٩ المتعلقة بتصميم رواية أو قصة قصيرة مع مراعاة المحتوى والخصائص اللغوية.

الكلمات الأساسية: الصراع الداخلي، علاقة تعليم اللغة الإندونيسية في المرحلة الثانوية



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
ملخص	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka (Penelitian terdahulu).....	9
BAB II TINJAUAN TEORITIS	12
A. Kajian Teori	12
1. Pengertian Sastra.....	12
2. Pengertian Novel	15
3. Unsur-Unsur Novel	18
4. Konflik Batin.....	26
5. Teori Konflik Batin Kurt Lewin	27
6. Bentuk Konflik batin tokoh dalam novel <i>hujan</i> karya Tere Liye	29
7. Relevansi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	34
B. Kerangka Berfikir.....	38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	39
B. Sumber Data.....	40
C. Teknik Pengumpulan Data.....	40
D. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Analisis Data	44
1. Konflik Mendekat-Mendekat (<i>Approach–Approach Conflict</i>)	44
2. Konflik Mendekat-Menjauh (<i>Approach-Avoidance Conflict</i>).....	56
3. Konflik Menjauh-Menjauh (<i>Avoidance–Avoidance Conflict</i>)	68
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR REFERENSI	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89

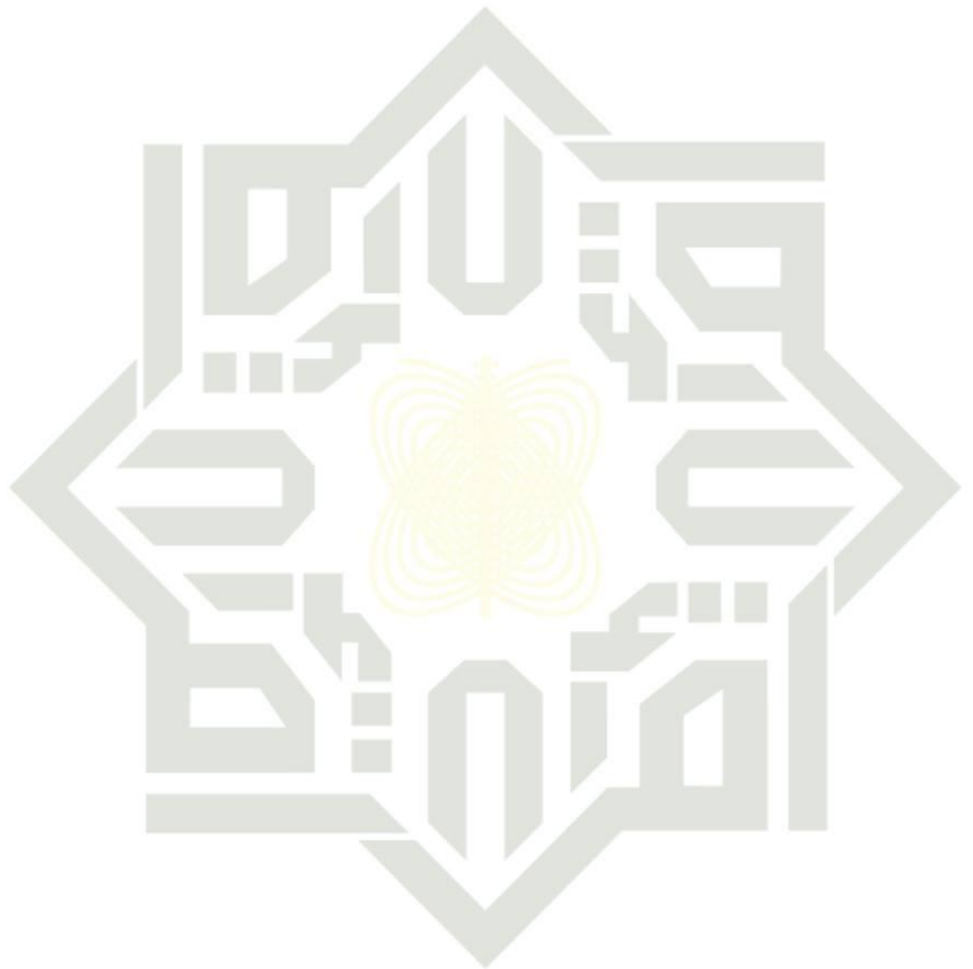


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data Konflik batin Mendekat-Mendekat	44
Tabel 4.2	Data Konflik Batin Mendekat-Menjauh.....	56
Tabel 4.3	Data Konflik Batin Menjauh-Menjauh	68



UIN SUSKA RIAU

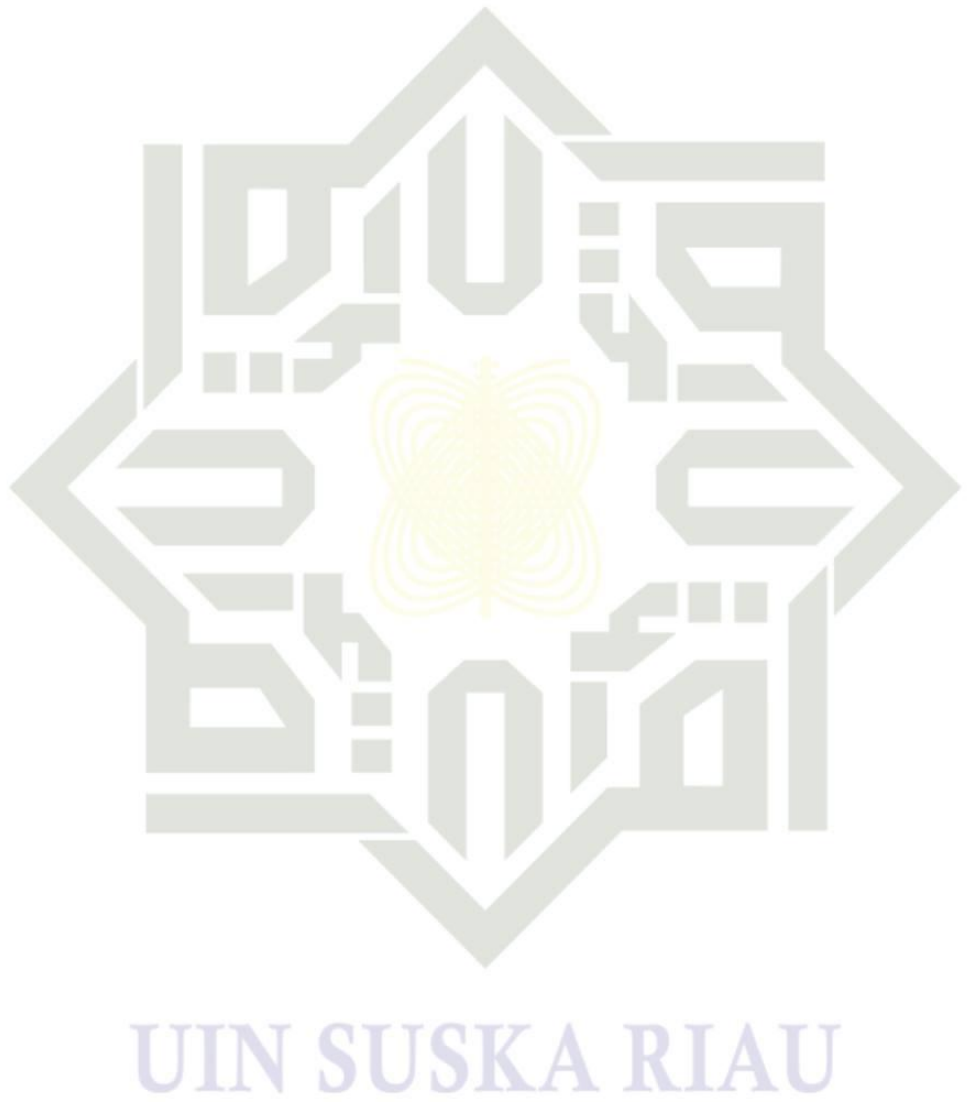


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	38
------------------------------------	----





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tampilan Buku Tampak Depan
- Lampiran 2 Tampilan Buku Tampak Belakang
- Lampiran 3 Data Keseluruhan yang Terdapat Konflik Batin Dalam Novel Hujan Karya Tere Liye
- Lampiran 4 RPP
- Lampiran 5 Surat Pra riset
- Lampiran 6 Surat Balasan Surat Pra Riset
- Lampiran 7 Surat Izin Melakukan Riset
- Lampiran 8 Surat Telah Melakukan Penelitian



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra adalah sebuah karya seni yang ditulis dengan kata-kata yang indah. Karya sastra diungkapkan dengan kata-kata yang indah dan diksi yang indah, serta memuat cerita-cerita yang menarik. Ini adalah karya sastra di mana pengarangnya mengungkapkan pengalaman batinnya, seperti peristiwa dan kondisi sosial pada masa itu, dalam kalimat-kalimat yang indah. Sastra biasanya menggambarkan kondisi yang menunjukkan kehidupan dan nilai-nilai kehidupan itu. Kehidupan dalam hal ini mencakup hubungan antara seseorang dengan manusia lain, hubungan antara Tuhan dan manusia, serta hubungan antara peristiwa dan peristiwa yang terjadi dalam hati manusia.

Karya sastra biasanya menggambarkan kejadian dan peristiwa yang terjadi di kalangan tokoh dalam cerita. Tokoh-tokoh dalam karya sastra melambangkan dan melambangkan keadaan batin dan kehidupan manusia yang berbeda-beda. Setiap orang mempunyai kepribadian dan karakteristik yang berbeda-beda. Ada tiga jenis karya sastra: puisi, prosa, dan drama. Prosa merupakan salah satu jenis karya sastra. Novel adalah salah satu jenis prosa. Novel adalah sebuah karya fiksi dengan alur yang kompleks. Pengarang dapat menyampaikan pesan kepada pembaca melalui dialog tokoh-tokoh dalam novel (Hamdiah et al., 2023).

Karya sastra merupakan ekspresi jiwa dari sang pengarang. Melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karyanya sang pengarang mampu untuk menyuarakan isi hatinya ke dalam bentuk sebuah karya sastra. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa karya sastra memiliki hubungan yang erat kaitannya dengan kehidupan. Penyebab utama lahirnya karya sastra adalah penciptanya, yakni pengarang, karena karya sastra merupakan buah pikiran diri seorang pengarang. Penciptaan karya sastra khususnya novel bertujuan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan tanpa melupakan bahwa karya sastra sebenarnya merupakan bagian pengungkapan masalah hidup. Bertolak dari pendapat tersebut, karya sastra dapat dipahami dari aspek- aspek kejiwaan. Untuk memahami aspek kejiwaan, dibutuhkan pengetahuan tentang psikologi karena psikologi mengandung makna ilmu pengetahuan tentang jiwa. Dimensi kejiwaan dalam sebuah novel bisa dilihat melalui pengarang yang menciptakan tokoh rekaan dengan menampilkan berbagai watak dan perilaku terkait dengan kejiwaan dan pengalaman psikologis atau konflik yang sebagaimana dialami oleh manusia dalam kehidupan nyata.

Sebuah novel dapat dikatakan baik apabila di dalamnya terdapat sebuah konflik. Hadirnya konflik yang begitu banyak dalam cerita, mampu membuat penasaran bagi pembacanya. Seolah-olah kejadian yang dialami sang tokoh bukan merupakan hasil rekaan dari kenyataan, melainkan kenyataan itu sendiri. Konflik tidak selamanya berisi tentang pertentangan dalam bentuk fisik saja, melainkan dapat pula berbentuk konflik batin Novel banyak mengangkat masalah hidup dan kehidupan manusia. Masalah kehidupan manusia sangatlah kompleks dan beragam yang disebabkan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya interaksi dengan sesama manusia lain dan lingkungan. Adanya interaksi tersebut mengakibatkan munculnya permasalahan dan konflik. Konflik merupakan perpecahan, perselisihan, atau pertentangan yang dialami manusia satu dengan yang lainnya dengan tujuan tertentu. Menurut Wellek & Waren (dalam Juidah et al., 2021) konflik diartikan sebagai sesuatu hal yang dramatik, mengacu pada pertarungan antara dua kekuatan yang seimbang dan menyiratkan aksi dan reaksi balasan.

Novel sangat menarik untuk diteliti karena biasanya dalam sebuah novel terkandung berbagai unsur yang membangunnya, demikian juga dengan pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh penulis dalam novel tersebut. Salah satu yang menarik untuk dikaji dalam novel adalah konflik batin tokoh utama serta nilai karakter yang dimiliki oleh tokoh utama dalam sebuah novel. Kajian semacam ini dikenal dengan kajian psikologi sastra. Psikologi sastra dan sastra memiliki kaitan dengan manusia dan masyarakat. Pendekatan psikologi sastra dapat memberikan gambaran atau penjelasan tentang tokoh utama yang mengalami konflik batin diakibatkan oleh rasa traumanya terhadap masa lalu dalam keluarganya. Pendekatan psikologi dipilih untuk dapat memberikan gambaran tentang aspek kejiwaan tokoh utama, sejauh mana keterlibatan psikologi tokoh utama dalam menghadapi masalah hidupnya dan kemampuan menampilkan tokoh rekaan yang terlibat dalam masalah kejiwaan.

Novel dapat dijadikan sebagai sarana pengajaran sebagai sarana bagi pembacanya tentang kehidupan yang lebih baik. Seperti kehidupan individu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan sosial dan kehidupan beragama. Tokoh-tokoh dalam novel dijadikan sebagai tokoh yang dapat di tiru oleh pembaca. Penggambaran kehidupan dalam karya sastra Novel bersumber dari pengalaman dan pengetahuan pengarang dalam membuat karya sastra yang diciptakan tidak lepas dari konteks sosial budaya yang melatarbelakangi penciptaan karya tersebut. (Morina et al., 2022)

Darwis lahir pada 21 Mei 1979 yang lebih dikenal dengan nama pena Tere Liye adalah penulis dan akuntan berkebangsaan Indonesia. Ia merupakan anak keenam dari tujuh bersaudara, dari pasangan Pasai dan Nursam. Kedua orang tuanya berprofesi sebagai petani. Memulai debut kepenulisan pada tahun 2005 melalui novel *Hafalan Sholat Delisa*, ia telah menerbitkan lebih dari 50 buku dalam sepanjang karier menulisnya, lulusan Akuntansi dari Universitas Indonesia.

Novel *Hujan* karya Tere Liye menceritakan tentang seorang remaja wanita bernama Lail, yang datang ke klinik syaraf otak untuk menghapus semua kenangannya bersama seorang pria. Saat itu, di masa depan, terdapat teknologi untuk menghilangkan ingatan yang menyakitkan dan membuat depresi. Lalu sang dokter, Elijah, menyuruh wanita tersebut menceritakan seluruh kenangan semasa hidupnya untuk mengetahui bagian dari kenangan buruk yang ingin dihapus dari memorinya. dimulailah cerita demi cerita, kenangan demi kenangan yang yang diceritakan Lail kepada Elijah. Peneliti memilih novel *Hujan* karya Tere Liye untuk diteliti, karena novel ini mendapat respon positif di kalangan pencinta novel, terbukti dengan sudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyaknya resensi terkait novel tersebut. novel *hujan* karya Tere Liye ini memiliki ulasan 2.256 dengan rating 4.45, 318 halaman. Novel ini diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta pada tahun 2016.

Novel "*Hujan*" karya Tere Liye dipilih untuk diteliti karena mempunyai nilai sastra dan mengandung cerita yang menarik, agak berbeda dengan novel remaja terbitan sebelumnya. Jika novel-novel sebelumnya bercerita tentang romansa remaja pada umumnya, terutama konflik-konflik yang dialami tokoh utamanya. Permasalahan yang dihadirkan dalam novel ini juga lebih terfokus pada permasalahan kejiwaan khususnya konflik mental tokoh utama.(Suyanto et al., 2023)

Konflik batin tokoh dalam novel "*Hujan*" karya Tere Liye dapat direlevansikan ke dalam dapat pembelajaran bahasa Indonesia dijadikan bahan pembelajaran di tingkat SMA khususnya pada kompetensi dasar 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel. Novel "*Hujan*" mengacu pada konflik batin tokoh, konflik batin berupa kejiwaan tokoh tersebut dapat diajarkan penting kepada siswa, yang berkaitan dengan analisis isi dan bahasa novel serta melalui pembelajaran tentang novel atau desain novel. Novel "*Hujan*" ini dapat digunakan sebagai bahan ajar atau referensi di kelas. Karena banyak aspek kejiwaan dalam novel ini yang dapat dijadikan pembelajaran dalam kehidupan siswa sehari-hari. Peneliti berpendapat untuk mengkaji konflik batin tokoh "*Hujan*" karya Tere Liye untuk direlevansikan ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

1. Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “analisis adalah pembagian pokok bahasan menjadi berbagai bagiannya dan kajian hubungan antara bagian-bagian itu sendiri dengan bagian-bagian itu untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pengertian makna keseluruhan.”

2. Karya

Karya merupakan hasil kegiatan manusia yang meliputi pemikiran, kreativitas, dan kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan orisinal. Karya dapat berupa karya seni, karya sastra, gambar, karya musik dan masih banyak lagi yang lainnya. Karya juga dapat dihasilkan oleh individu atau kelompok dan seringkali mempunyai nilai estetika, ekonomi atau budaya.

3. Sastra

Sastra merupakan sarana penumpahan ide atau pemikiran tentang “apa saja” dengan menggunakan bahasa bebas, mengandung “*Something New*” dan bermakna “pencerahan” keindahan sastra tidak ditentukan keindahan kata atau kalimat melainkan keindahan substansi cerita.

4. Novel

Novel adalah suatu karangan prosa yang memuat rangkaian cerita tentang kehidupan seorang tokoh dengan orang-orang disekitarnya, dengan menekankan pada watak masing-masing tokoh. Biasanya cerita sebuah novel diawali dengan peristiwa penting yang dialami oleh seorang tokoh

yang mengubah hidupnya. Oleh karena itu, novel biasanya memiliki cerita yang lebih kompleks dibandingkan cerita pendek.

5. Konflik Internal

Konflik yang terjadi dalam hati dan pikiran, jiwa seorang tokoh (atau tokoh) dalam sebuah cerita. Jadi itu adalah konflik yang dialami manusia dengan “dirinya sendiri.” konflik internal ini merupakan masalah dalam diri seseorang.

6. Tokoh

Tokoh adalah orang fiksi yang mengalami peristiwa atau berperilaku dalam peristiwa yang berbeda dalam cerita. Kamus Besar Bahasa Indonesia mengatakan bahwa tokoh adalah pemegang peranan atau tokoh utama (novel atau drama).

7. Relevansi

Dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kepentingan adalah kata benda yang penuh makna. yang penting adalah sebuah hubungan, sebuah koneksi. Menurut Kamus Cambridge, relevansi adalah sejauh mana sesuatu relevan atau bermanfaat terhadap apa yang terjadi atau sedang dibicarakan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan penegasan istilah diatas maka peneliti merumuskan masalah adalah : Bagaimana Bentuk konflik batin tokoh novel *Hujan* karya Tere Liye dan relevansinya dengan Pembelajaran bahasa Indonesia di SMA?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

D. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas maka tujuan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui Bagaimana Bentuk konflik batin tokoh novel *Hujan* karya Tere Liye dan relevansinya dengan Pembelajaran bahasa Indonesia di SMA

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan Kegunaan bagi para pembaca baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan pembelajaran sastra. Pembahasan penelitian ini dapat memberikan informasi lebih kepada konflik batin/kejiwaan khususnya novel dalam dunia akademik tentang konflik batin tokoh utama novel *Hujan* karya Tere Liye dalam pembelajaran sastra di SMA. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif pada pembelajaran sastra khususnya karya sastra fiksi pada pendidikan sastra tingkat sekolah menengah atas. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan pemahaman siswa terhadap konflik batin/kejiwaan tokoh yang terdapat dalam novel *Hujan* karya Tere Liye dan akan meningkatkan kreativitas siswa dalam berpikir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Guru

Penelitian ini bertujuan untuk memperkaya visi guru, pilihan metode dan strategi pembelajaran, serta penyempurnaan jenis penelitian baru. pembelajaran, penelitian ini dapat dijadikan bahan refleksi bagi sekolah untuk memajukan dan meningkatkan keberhasilan sekolah melalui pendidikan guru. khususnya dalam menyampaikan materi konflik batin/kejiwaan tokoh dalam novel *Hujan* karya Tere Liye.

c. Pembaca/peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan dan pertimbangan terhadap penelitian yang dilakukan oleh para pengamat dan pencari referensi

E. Kajian Pustaka (Penelitian Terdahulu)

Pada bagian ini disajikan beberapa tinjauan pustaka dari penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan subjek yang diteliti dalam penelitian ini. Tujuannya adalah untuk membedakannya dengan penelitian yang sudah ada. Memberikan pengertian bahwa apa yang ditulis dalam penelitian ini adalah karya asli peneliti dan bukan merupakan tiruan dari penelitian yang sudah ada. Penelitian tentang konflik batin tokoh novel adalah penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

1. Skripsi dari Pratama Khairul Imam Yoga (2021), yang berjudul . “Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel *Catatan Juang* Karya Fiersa Besari sebagai Pembelajaran Analisis Pesan Buku Fiksi SMA Kelas XI” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konflik batin pada dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

novel *Catatan Juang* Karya Fiersa Besari. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan analisis kualitatif yaitu mendeskripsikan wujud konflik batin yang dialami tokoh, Pengumpulan data digunakan dengan teknik baca dan catat dengan menerapkan pembacaan *heuristik* dan *hermeneutik*. Persamaan penelitian peneliti adalah sama-sama menganalisis Konflik Batin Tokoh dalam novel dan perbedaannya adalah subjek penelitian, penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan novel *Catatan Juang* Karya Fiersa Besari sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti kali ini menggunakan novel “*Hujan*” Karya Tere Liye.

2. Skripsi dari Ika Andika Dewi Andini. (2023), yang berjudul “Konflik Batin Tokoh Chaka dalam Novel *Kudasai* Karya Brian Khrisna”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya ditemukan konflik batin dalam novel *Kudasai* Karya Brian Khrisna. Teknik pengumpulan data dalam penelitian konflik batin dalam novel *Kudasai* Karya Brian Khrisna berupa baca dan catat, Jenis penelitian ini adalah penelitian eskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini mengenai konflik batin yang dialami tokoh Chaka menurut struktur kepribadian Sigmund Freud. Persamaan penelitian penulis adalah sama-sama menganalisis Konflik Batin Tokoh dalam novel dan perbedaannya adalah subjek penelitian, penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan novel *Kudasai* Karya Brian Khrisna sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti kali ini menggunakan novel “*Hujan*” Karya Tere Liye.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Skripsi dari Triandhini (2021), yang berjudul “Konflik Batin Tokoh Wulan dalam Novel *Lipstik* Karya Achmad Munif dan Relevansinya dengan Pembelajaran Menganalisis Isi dan Kebahasaan Novel”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa paparan bahasa tentang konflik batin tokoh utama. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Lipstik* Karya Achmad Munif, Persamaan penelitian penulis adalah sama-sama menganalisis Konflik Batin Tokoh dalam novel dan perbedaannya adalah subjek penelitian, penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan novel *Lipstik* karya Achmad Munif sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti kali ini menggunakan novel “*Hujan*” Karya Tere Liye.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Sastra

Sastra adalah sebuah istilah yang seringkali disebutkan dan banyak diperbincangkan seiring dengan perkembangannya dari zaman ke zaman dan dari generasi ke generasi tak jarang sastra juga dianggap sebagai sesuatu yang fiktif dan sarat imajinasi. Bahkan, ada beberapa golongan tertentu yang menganggap bahwa sastra melulu berupa puisi dan pantun. Hal ini belum termasuk begitu banyak karakteristik yang diyakini para penikmat sastra hingga pecinta sastra untuk memaknai sastra menurut versi mereka masing-masing. hanya saja, bertolak dari beberapa pandangan di atas, hal mendasar yang sering kali terlupakan adalah pengertian sastra itu sendiri. Jika kita dihadapkan pada pertanyaan, ada saja persoalan yang selalu muncul ketika seseorang mencoba memberikan definisi tentangnya, dan dapat dipastikan bahwa akan muncul jawaban yang variatif. oleh karena itu, upaya mendefinisikannya selalu saja gagal karena definisi yang dicoba dirumuskan ternyata memiliki pengertian yang kurang sempurna.

Menurut etimologisnya, kata kesusastraan itu berasal dari kata su dan sastra. Su berarti baik dan sastra dari bahasa Sansekerta berarti tulisan atau karangan, dari pengertian etimologis itu, sastra berarti karangan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indah atau karangan yang baik. pengertian itu tentu bisa menggambarkan hakikat sastra secara lengkap.(Arifin et al. 2024) Menurut Plato,(dalam Arisni Kholifatu Amalia S. & Icha Fadhilasari, 2022) sastra merupakan hasil tiruan atau gambaran dari kenyataan (mimesis). Hal tersebut karya sebuah karya sastra harus merupakan bentuk teladan alam semesta sekaligus menjadi model kenyataan kehidupan manusia sehari-hari. Lalu, menurut Sapardi Djoko Damono (dalam Arisni Kholifatu Amalia S. & Icha Fadhilasari, 2022), sastra adalah lembaga sosial yang menggunakan bahasa sebagai medium penyampaiannya. Sastra juga menampilkan gambaran kehidupan manusia dan kehidupan tersebut adalah suatu kenyataan sosial. Sastra memang harus dapat menyiratkan hal-hal yang baik dan indah.

Aspek kebaikan dan keindahan dalam sastra belum lengkap kalau tidak dikaitkan dengan kebenaran. Kebenaran dan keindahan dalam sastra hendaknya dikaitkan dengan nilai-nilai yang benar dan yang indah. Sebuah karya sastra harus bisa menjanjikan kepada pencinta sastra kepekaan terhadap nilai-nilai hidup sastra kearifan menghadapi lingkungan kehidupan, realitas kehidupan, dan realitas nasib dalam hidup beserta pemecahan masalahnya. Pengertian sastra tidak dapat diselesaikan melalui batasan yang kaku dan terkotak hanya sebatas beberapa lembar halaman dalam sebuah buku, maka para ahli sastra bekerja keras untuk membuat definisi yang canggih meskipun sampai saat ini definisi yang canggih itu belum terjelma dengan baik. (H.S. & Suprpto, 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sastra adalah seni bahasa. Sastra adalah ungkapan spontan dari perasaan yang mendalam. Sastra adalah ekspresi pikiran dalam bahasa. Yang dimaksud dengan pikiran di sini adalah pandangan, ide-ide, perasaan pemikiran dan semua kegiatan mental manusia. Sastra adalah inspirasi yang diekspresikan dalam sebuah bentuk keindahan. Sastra juga adalah semua buku yang memuat perasaan manusia yang mendalam dan kebenaran moral dengan sentuhan kesucian, keleluasaan pandangan, dan membentuk yang mempesona. (Darma, Adib Budi, Suyatno 2022) Batasan yang lainnya, sastra adalah merupakan pengungkapan dari fakta artistik dan imajinatif sebagai manifestasi kehidupan manusia dan masyarakat melalui bahasa sebagai medium dan punya efek positif terhadap kehidupan manusia atau kemanusiaan. Sastra adalah hasil kehidupan jiwa yang menjelma dalam tulisan atau bahasa tulis yang menggambarkan atau mencerminkan peristiwa kehidupan masyarakat atau anggota anggota masyarakat itu. Sastra adalah hasil kegiatan kreatif manusia dalam mengungkapkan penghayatannya dengan menggunakan bahasa. (Tarigan, Medan, and Hayati 2023)

Sastra juga dapat dipahami dan memiliki arti yaitu dituangkan dalam sebuah tulisan, Sastra berasal dari kata serapan dari bahasa Sansekerta mengarahkan, mengajar, memberi petunjuk atau instruksi, dan sebagai alat atau sarana untuk memberi petunjuk. Menurut para ahli sastra adalah ungkapan ekspresi manusia berupa karya tulis atau lisan berdasarkan pemikiran, pendapat, pengalaman, hingga perasaan semuanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu diwujudkan dalam bentuk imajinatif, cermin kenyataan, atau data asli yang dibalut dalam kemasan estetis melalui media bahasa. (Wicaksono 2017) Menurut KBBI edisi V Literature adalah kemampuan menulis dan membaca, pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu, kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan Sastra pada dasarnya sebagai sarana dan petunjuk untuk mengarahkan penulis agar mampu melahirkan karya sastra yang kreatif dan memiliki seni estetis. Ketika karya sastra diramu dengan baik dan penuh pesan, maka karya sastra dapat dijadikan sebagai gambaran proses kehidupan yang terjadi dimasa lalu yang dapat dipelajari dimasa yang akan datang. Dimana zaman akan terus berkembang dan akan terus berubah secara dinamis. Pada umumnya sastra sering disebut sebagai gambaran dari kondisi kenyataan, maksudnya adalah suatu karya harus menjadi model kenyataan kehidupan manusia sesuai dengan kenyataan sehari-hari. Dimana karya itu disampaikan dengan bahasa yang memiliki dampak positif untuk kehidupan masyarakat. (Simaremare et al., 2023)

2. Novel

Novel merupakan salah satu genre sastra di samping cerita pendek, puisi dan drama. novel adalah cerita atau rekaan (*fiction*), disebut juga teks naratif (*narrative text*) atau wacana naratif (*narrative discourse*). Fiksi berarti cerita rekaan (khayalan), yang merupakan cerita naratif yang isinya tidak menyanan pada kebenaran sejarah. Menurut Abrams (dalam Ma`ruf & Nugrahani, 2017) atau tidak terjadi sungguh sungguh dalam dunia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nyata. Peristiwa, tokoh, dan tempat yang ada dalam fiksi adalah peristiwa, tokoh, dan tempat yang imajinatif. Melalui novel, pengarang menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kehidupan dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan setelah menghayati berbagai permasalahan tersebut dengan serius. Penghayatan itu diungkapkannya kembali melalui sarana fiksi yang imajinatif, namun biasanya masuk akal dan mengandung kebenaran yang mendramatisasikan hubungan-hubungan antar manusia. novel menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan sesama dan lingkungannya, juga interaksinya dengan diri sendiri dan Tuhan. Novel merupakan hasil dialog, kontemplasi, dan reaksi pengarang terhadap kehidupan dan lingkungannya, setelah melalui penghayatan dan perenungan secara intens. Pendek kata, novel merupakan karya imajinatif yang dilandasi kesadaran dan tanggung jawab kreatif sebagai karya seni yang berunsur estetik dengan menawarkan model-model kehidupan yang diidealkan pengarang. Novel merupakan hasil dialog, kontemplasi, dan reaksi pengarang terhadap kehidupan dan lingkungannya, setelah melalui penghayatan dan perenungan secara intens. Pendek kata, novel merupakan karya imajinatif yang dilandasi kesadaran dan tanggung jawab kreatif sebagai karya seni. (Safitri, Surakarta, and Sunanda 2023)

Novel berasal dari bahasa *novella* yang dalam bahasa Jerman disebut *novelle* dan novel dalam bahasa Inggris, dan inilah yang kemudian masuk ke Indonesia. Secara harfiah *novella* berarti sebuah barang baru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang kecil, yang kemudian diartikan sebagai cerita pendek yang berbentuk prosa. Novel adalah karangan prosa yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seorang tokoh dengan tokoh di sekelilingnya dan menonjolkan watak setiap tokoh tersebut. Biasanya, cerita dalam novel dimulai dari peristiwa terpenting yang dialami oleh tokoh, yang kelak mengubah hidupnya. Oleh sebab itu novel biasanya memiliki kisah yang lebih kompleks daripada cerpen. (AZHARI 2023) Menurut Drs. Jakob Sumardjo (dalam Ariska & Amelysa, 2020) novel ialah suatu bentuk sastra yang sangat populer di dunia. Bentuk sastra yang satu ini paling banyak beredar dan dicetak. karena daya komunitasnya yang sangat luas dalam masyarakat. selanjutnya menurut Sayuti (dalam Purba, Sinaga, and Isabella 2021) mengatakan bahwa pengertian novel ialah sebuah karya sastra yang bentuknya prosa dan mempunyai unsur intrinsik di dalamnya. Ada pula yang mengatakan pengertian novel ialah salah satu karangan yang berbentuk prosa yang terdapat di dalamnya unsur intrinsik dan ekstrinsik. Kehidupan manusia yang menggambarkan tentang manusia yang dapat berinteraksi dengan lingkungan dan juga sesamanya yaitu sebuah novel. Nurgiyantoro (2005: 16) dapat membedakan novel menjadi 2 yaitu novel serius dan novel populer. Novel adalah media penuangan pikiran, perasaan, dan gagasan penulis dalam merespon kehidupan di sekitarnya. Ketika di dalam kehidupan sekitar muncul permasalahan baru, nurani penulis novel akan terpanggil untuk segera menciptakan sebuah cerita. Sebagai bentuk karya sastra tengah (bukan cerpen atau roman)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

novel sangat ideal untuk mengangkat peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupan manusia dalam suatu kondisi kritis yang menentukan. Berbagai ketegangan muncul dengan bermacam persoalan yang menuntut pemecahan.(Hayatik 2021)

3. Unsur-Unsur Novel

Secara umum novel dibangun oleh dua unsur pembangun, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik (intrinsic) adalah unsur pembangun di dalam karya sastra itu sendiri. Kedua unsur tersebut dapat menyebabkan suatu teks hadir sebagai pembangun teks sastra, dan unsur-unsur tersebut secara faktual dapat dijumpai ketika seseorang membaca sebuah karya sastra.(Hikmawati, Suntoko, and Pratiwi 2021)

Unsur-unsur yang membangun novel, baik intrinsik maupun ekstrinsik pada dasarnya mengandung nilai-nilai hiburan dan pendidikan yang dapat diambil manfaatnya untuk kepentingan pendidikan. Hal-hal tersebut dapat dijadikan pembentuk watak atau perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Tidak semua novel layak dijadikan bahan ajar untuk jenjang usia atau jenjang sekolah tertentu karena novel diciptakan pada dasarnya bukan untuk kepentingan tertentu saja.(Ate, Bangsa, and Lawa 2022)

a. Unsur Intrinsik

Menurut Wicaksono (dalam Nuriyah 2025) Unsur intrinsik seperti tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa membentuk struktur cerita yang dapat menarik perhatian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembaca. Tema di dalam unsur intrinsik sebuah novel adalah sebuah pokok pikiran atau ide utama yang ingin disampaikan penulis dalam karyanya. Alur dalam sebuah novel adalah urutan sebuah peristiwa dalam cerita yang mencakup pengenalan, konflik, klimaks dan penyelesaian. Karakter dan perwatakan dalam sebuah novel ditujukan kepada tokoh-tokoh yang ada dalam novel yang memiliki sifat-sifat yang berkembang maupun tidak berkembang. Selanjutnya Menurut Pradopo (dalam Santika, 2022) mengemukakan unsur intrinsik sebuah karya sastra memiliki ciri yang konkret, ciri-ciri tersebut meliputi jenis sastra (genre sastra), pikiran, perasaan, gaya bahasa, gaya pencitraan, dan struktur karya sastra. Unsur intrinsik meliputi plot, penokohan, latar, tema, amanat, sudut pandang, dan gaya bahasa. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur yang secara factual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang secara langsung turut serta membangun cerita. Kepaduan antar berbagai unsur intrinsik inilah yang membuat sebuah novel terwujud.

1) Tema

Menurut Nurgiyantoro (dalam Mokoginta, Palar, and Wenggang 2022) Tema merupakan latar cerita ataupun pandangan lazim pada sebuah novel tema utama yang diperoleh dalam Novel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya menurut Wicaksono (dalam Amna 2022) menegaskan tema merupakan salah satu unsur intrinsik pembangun cerita dalam sebuah karya sastra. Tema sering disamakan dengan topik, padahal tema dengan topik jelas berbeda. Topik dalam sebuah karya sastra adalah pokok pembicaraan, sedangkan tema adalah gagasan sentral yaitu sesuatu yang hendak diperjuangkan melalui karya tersebut. Istilah tema sering disamakan pengertiannya dengan topik, padahal kedua istilah ini memiliki pengertian yang berbeda. Topik dalam suatu karya adalah pokok pembicaraan, sedangkan tema merupakan gagasan sentral, yakni sesuatu yang hendak diperjuangkan dalam dan melalui karya fiksi. Wujud tema dalam fiksi, biasanya, berpangkal pada alasan tindak atau motif tokoh.

2) Tokoh Dan Penokohan

Penokohan merupakan salah satu unsur cerita yang memegang peran penting didalam sebuah novel, karena tanpa pelaku yang mengadakan tindakan, cerita itu tidak mungkin ada. Sementara itu, penokohan atau perwatakan ialah teknik atau cara cara menampilkan tokoh. Dengan penggambaran watak-watak yang terdapat pada pelaku, cerita tersebut bertingkah laku seperti halnya manusia hidup. Dari interaksi antar tokoh dengan penokohnya, muncul konflik yang berkembang menjadi peristiwa. Menurut Nurgiyantoro (dalam Nuryanti, Sahabuddin, and Muttalib. 2020) membedakan tokoh menjadi lima yaitu, tokoh utama dan tokoh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tambahan, tokoh protagonis dan tokoh antagonis, tokoh sederhana dan tokoh bulat, tokoh statis dan tokoh berkembang, tokoh tropikal dan tokoh netral. Penokohan ialah teknik atau cara-cara menampilkan tokoh. Ada beberapa cara menampilkan tokoh, yaitu cara analitik ialah cara penampilan tokoh secara langsung melalui uraian pengarang. Sedangkan cara dramatik ialah cara menampilkan tokoh tidak secara langsung tetapi melalui gambaran ucapan, perbuatan, dan komentar, atau penilaian pelaku tokoh dalam suatu cerita.

Konflik yang dialami tokoh dalam cerita dapat muncul dalam dua bentuk, yaitu konflik eksternal dan konflik internal. Salah satu bentuk konflik internal yang paling menonjol adalah konflik batin, yaitu pertentangan yang terjadi dalam diri tokoh itu sendiri. Konflik batin muncul ketika tokoh menghadapi dilema, tekanan psikologis, atau ketegangan emosi yang tidak mudah diungkapkan secara lahiriah. Oleh karena itu, konflik batin sangat erat kaitannya dengan penokohan, karena melalui konflik inilah perkembangan karakter tokoh menjadi lebih kompleks dan mendalam.

Konflik batin sering tercermin melalui pilihan-pilihan sulit yang harus dihadapi tokoh, seperti konflik mendekat-mendekat atau mendekat-menjauh, yang mengungkapkan dilema antara dua hal yang sama-sama penting atau sama-sama mengandung resiko.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konflik semacam ini biasanya disampaikan melalui teknik dramatik, di mana tokoh mengungkapkan perasaannya melalui dialog, monolog batin, atau tindakan simbolik yang mencerminkan kegelisahan hatinya. Dengan demikian, penokohan tidak hanya berfungsi memperkenalkan tokoh, tetapi juga memperlihatkan konflik internal yang memperkaya nilai sastra dalam cerita. (Faradila, Sutejo, and Suprayitno 2023)

3) Alur (Plot)

Alur secara umum, alur merupakan rangkaian peristiwa peristiwa dalam sebuah cerita. Istilah alur biasanya terbatas pada peristiwa-peristiwa yang terhubung secara kasual saja. Peristiwa kasual merupakan peristiwa yang menyebabkan atau terjadi dampak dari berbagai peristiwa lain dan tidak dapat diabaikan karena akan berpengaruh pada keseluruhan karya. Menurut Nurgiyantoro (dalam Siagian 2021) meyantakan bahwa “Alur pada plot adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan peristiwa yang lain”. Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa alur merupakan suatu rangkaian kata yang membentuk suatu cerita dan dihubungkan melalui sebab akibat akan terjadinya peristiwa atau menyebabkan peristiwa yang lain. Alur memiliki tiga jenis diantaranya alur maju, alur mundur dan juga alur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

campuran yaitu maju mundur. Alur maju merupakan alur yang menceritakan tentang peristiwa masa lalu dan mengarah kemasa kini sesuai dengan urutan cerita tersebut mulai dari awal hingga akhir cerita. Alur adalah rangkaian peristiwa yang direka atau dijalin sedemikian rupa, sehingga mengerakan jalan cerita dari awal, tengah hingga menjadi klimak atau akhir cerita.

4) Gaya Bahasa

Istilah gaya berasal dari bahasa Inggris yang disebut “style” yaitu ragam, cara, kebiasaan dalam menulis. Unsur-unsur bahasa yang dapat membangun teknik cerita yang khas dinamakan gaya bahasa. Untuk menghidupkan suatu cerita gaya bahasa adalah salah satu utama pengarang agar suasana cerita lebih hidup. Dalam cerita, penggunaan bahasa berfungsi untuk menciptakan suatu nada atau suasana persuasif serta merumuskan dialog yang mampu memperlihatkan hubungan dan interaksi antara sesama tokoh. Kemampuan sang penulis mempergunakan bahasa secara cermat dapat menjelmakan suatu suasana yang berterus terang. (Sinuhaji and Purba 2024)

5) Latar (Setting)

Menurut Abrams (dalam Yanti and Neisya 2021) Latar adalah landasan atau tumpuan yang memiliki pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Dalam bahasa Indonesia kata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setting (dari bahasa inggris) sering diterjemahkan sebagai latar. Setting atau latar maksudnya tempat dan masa terjadinya cerita. Sebuah cerita haruslah jelas dimana dan kapan suatu kejadian berlangsung. Pengarang memilih latar tertentu untuk ceritanya dengan mempertimbangkan unsur-unsur watak para tokohnya dan persoalan atau tema yang dikerjakannya. Sebuah cerita menjadi kuat jika latarnya tidak asal pilih oleh pengarangnya. Jadi, latar dapat menentukan tempat dimana cerita tersebut terjadi atau berlangsungnya suatu cerita. Latar itu terdiri beberapa latar, yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar suasana.

- a) Latar tempat, yaitu latar yang merupakan tempat terjadinya peristiwa cerita, baik itu nama kota, jalan, gedung, rumah dan lain-lain.
 - b) Latar waktu, yaitu latar berhubungan dengan saat terjadinya peristiwa cerita, apakah berupa penanggalan, penyebutan peristiwa sejarah, penggambaran situasi malam, pagi, siang, sore, dan lain-lain.
 - c) Latar suasana, yaitu mengenai suasana yang terbangun ketika peristiwa dalam cerita terjadi. Contohnya: menyedihkan, mengharukan, menyenangkan, bahagia, kaget, bangga, ketakutan, bingung, gembira, berubah, damai, sejahtera, dan lain-lain
- 6) Sudut Pandang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Nurgiyantoro (dalam Ardhian 2021) Sudut pandang merupakan unsur penting dalam sebuah novel. Sudut pandang merupakan salah satu unsur intrinsik novel yang penting dan menentukan. Sudut pandang menjadi cara atau pandangan yang dipergunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi kepada pembaca. Menurut Suryadi (dalam Pratiwi 2024) Sudut Pandang diartikan sebagai cara pengarang menampilkan para pelaku dalam cerita yang dipaparkannya. Sudut pandang memiliki beberapa jenis seperti sudut pandang orang pertama, kedua, atau ketiga. Ada juga sudut pandang daripenulis yang berasal dari sudut orang yang berada diluar cerita.

7) Amanat

Amanat dalam karya sastra merupakan sesuatu yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca, merupakan makna yang terkandung dalam setiap karya sastra. Amanat itu biasa berupa pesan moral. Secara umum, moral menyarankan pada pengertian baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap dan sebagainya. (Fransiska Monica Mamonto, Sherly F Lensun 2021) Menurut Siswandarti (dalam Rahayu and , Fathia Rosyida 2021) Amanat adalah pesan pesan yang ingin disampaikan pengarang melalui cerita, baik tersurat maupun tersirat. Amanat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan pesan yang hendak disampaikan pengarang. Amanat dalam novel umumnya bersifat tersirat. Kehadiran amanat, pada umumnya tidak bisa lepas dari tema cerita. Misalnya, tema cerita itu tentang perjuangan kemerdekaan, amanat cerita itupun tidak jauh dari pentingnya mempertahankan kemerdekaan.

4. Konflik Batin

Persoalan yang muncul dalam pikiran manusia disebut konflik internal, yang seringkali mengakibatkan konflik antara dua kekuatan dan berdampak pada perilaku individu dan perilaku manusia secara keseluruhan. Menurut Nurgiyantoro (dalam Wada et al., 2024), konflik internal yang disebut juga konflik psikologis atau konflik batin adalah konflik yang muncul dalam hati dan pikiran tokoh cerita, di dalam jiwanya. Hal ini sesuai dengan penegasan Agustina (dalam Wada et al., 2024) yang menyatakan bahwa konflik internal adalah konflik yang timbul dalam hati dan pikiran seseorang, di dalam jiwanya. Lalu, Menurut Agus Sujanto (dalam Wada et al., 2024) konflik batin merupakan suatu perbuatan yang terlalu sering dilakukan yang bertentangan dengan suara batin, di dalam kehidupan yang sadar, pertentangan tersebut akan menyebabkan pecahnya pribadi seseorang, sehingga di dalamnya akan selalu dirasakan konflik-konflik. Selanjutnya Teori konflik batin menurut Kurt Lewin (dalam Mayangsari 2018) mendefinisikan konflik dapat mendorong seseorang dalam dua atau lebih arah yang berbeda pada waktu bersamaan. Dari keempat teori tersebut peneliti memilih teori dari kurt

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lewin sebagai acuan peneliti dibandingkan keempat teori yang telah dipaparkan. Alasan peneliti mengambil teori Kurt Lewin di bandingkan teori Nurgiantoro, Agustina dan Sujanto adalah karena teori Kurt Lewin memiliki indikator masalah yang cocok digunakan dalam masalah penelitian peneliti, sehingga peneliti menggunakan teori Kurt Lewin sebagai acuan penelitian.

Konflik batin merupakan konflik yang dikarenakan adanya perlawanan dari diri sendiri dalam mengontrol diri sehingga dapat berpengaruh pada perbuatan atau perilaku. Konflik batin biasanya dapat mengganggu kenyamanan atau ketenangan pikiran seseorang tersebut. Hal ini selalu terjadi kepada seseorang yang mengalami masalah pribadi ataupun yang lain namun masalah tersebut tidak ada penyelesaiannya.

5. Teori Konflik Batin Kurt Lewin

Kurt Lewin lahir di Prusia pada tahun 1890. Belajar di Universitas Freiberg, Munich, Berli, dan mendapat gelar doktor di Universitas Berlin pada tahun 1914. Setelah ikut perang dunia I, Kurt Lewin kembali ke Berlin dan bekerja sebagai instruktur dan asisten research pada lembaga psikolog, bekerja sama dengan Wertheimer dan Kohler. Pada tahun 1926 diangkat menjadi guru besar dalam ilmu filsafat dan psikolog. Pada waktu kekuasaan Hitler meningkat Kurt Lewin pindah ke A.S., dan menetap sampai akhir hidupnya (1947). Menjadi guru besar psikolog kanak-kanak di Universitas Cornell, selanjutnya di Iowa kemudian memimpin pusat research yang menyelidiki dinamika kelompok. (Meigita 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kurt Lewin adalah bapak psikologi medan. Menurut Kurt Lewin teori medan bukan suatu sistem psikologi baru yang terbatas pada suatu isi yang khas, teori medan merupakan sekumpulan konsep di mana seseorang dapat menggambarkan kenyataan psikologis. Konsep-konsep ini harus cukup luas untuk dapat diterapkan dalam semua bentuk tingkah laku, dan sekaligus juga cukup spesifik untuk menggambarkan orang tertentu dalam suatu situasi konkret. Pengaruh teori medan psikologi nampak dalam aliran psikologi gestalt yang dipelopori oleh Max Wertheimer, Wolfgang Kohler, dan Kurt Koffa. Pokok psikologi gestalt ini adalah cara objek diamati (kesan yang diperoleh oleh si pengamat) itu ditentukan oleh keseluruhan konteks di mana objek itu ada. (Suryabrata 2014)

Konflik terjadi di daerah lingkungan psikologis. Lewin mendefinisikan konflik sebagai situasi di mana seseorang menerima kekuatan-kekuatan yang sama besar tetapi arahnya berlawanan. Vektor-vektor yang mengenai pribadi, mendorong pribadi ke arah tertentu dengan kekuatan tertentu. Kombinasi dari arah dan kekuatan itu disebut jumlah kekuatan (resultant force), yang menjadi kecenderungan lokomosi pribadi (lokomosi psikologikal atau fisikal). (Alwisol 2018)

Teori konflik batin Kurt Lewin mendefinisikan konflik dapat mendorong seseorang dalam dua atau lebih arah yang berbeda pada waktu bersamaan. Konflik adalah percekcoan, perselisihan atau pertentangan. Dalam sastra, diartikan bahwa konflik merupakan ketegangan atau pertentangan di dalam cerita rekaan atau drama yakni pertentangan antara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dua kekuatan, pertentangan dalam diri satu tokoh, pertentangan antara dua tokoh, dan sebagainya. yang dimaksud konflik adalah suatu permasalahan yang timbul karena adanya motivasi yang saling berbenturan sehingga menimbulkan pertentangan yang terjadi pada diri tokoh itu sendiri. Jadi konflik tersebut merupakan permasalahan yang intern seorang manusia.(Mayangsari 2018)

6. Bentuk Konflik batin tokoh dalam novel *hujan* karya Tere Liye

Teori konflik Kurt Lewin yang terdiri atas tiga tipe konflik, yaitu konflik mendekat mendekat (*approach – approach conflict*), konflik menjauh-menjauh (*avoidance - avoidance conflict*), dan konflik mendekat-menjauh (*approach - avoidance conflict*).

- a. Konflik mendekat-mendekat (*approach-approach conflict*) Konflik mendekat-mendekat ini timbul ketika dihadapkan dengan dua motif konflik yang keduanya sama-sama positif (menyenangkan atau menguntungkan) sehingga nantinya muncul kebimbangan untuk memilih satu diantaranya. Misalnya seorang anak harus memilih antara dua pilihan yang sama-sama disenangnya : pilihan piknik bersama keluarga dengan pilihan bermain bersama teman.
- b. Konflik mendekat-menjauh (*approach-avoidance conflict*) Konflik mendekat-menjauh ini timbul ketika dalam waktu yang bersamaan dihadapkan dengan dua motif yang berlawanan mengenai satu objek. Motif Pertama positif (menyenangkan), dan motif kedua negatif (merugikan,atau tidak menyenangkan). Karena itu akan muncul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keimbangan, apakah akan mendekati atau menjauhi objek tersebut. Misalnya suatu destinasi mempunyai valensi positif dan negatif. Anak ingin mengambil perahunya (+) di tengah kolam yang dalam (-).

- c. Konflik menjauh-menjauh (*avoidance-avoidance conflict*) Konflik menjauh-menjauhlah ini timbul ketika pada saat yang bersamaan bayangkan dengan motif yang sama-sama negatif (tidak menyenangkan). Dari konflik ini akan muncul ke tidak keseimbangan karena harus menjauhi motif yang satu atau harus memenuhi motif yang lain juga negatif. Misalnya seorang anak harus mengindar dari dua pilihan yang sama-sama tidak menyenangkan : pilihan mengerjakan tugas dengan pilihan mendapat hukuman (kalau tugas tidak dikerjakan). (Alwisol 2018)

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan beberapa indikator yang sesuai dengan wujud konflik batin tokoh novel *Hujan* karya Tere Liye dengan teori konflik batin Kurt Lewin. Bentuk konflik mendekat-mendekat terdapat tiga indikator diantaranya: (1) kebahagiaan, (2) rasa damai, dan (3) rasa haru. Bentuk konflik batin mendekat-menjauh terdapat tiga indikator diantaranya: (1) keraguan, (2) kecewa, dan (3) kesedihan. Bentuk konflik batin menjauh-menjauh terdapat tiga indikator diantaranya: (1) Tertekan (2) rasa duka cita, dan (3) marah.

- a. Konflik mendekat-mendekat (*approach-approach conflict*)

Konflik ini timbul jika suatu ketika terdapat dua motif yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesemuanya positif (menyenangkan, menguntungkan). Terlihat pada kutipan novel berikut. :

"Jam istirahat Ayah hampir selesai. Ayah harus kembali be- kerja"

"Yaaah..." Lail terlihat kecewa.

"Ayolah, Lail," ayahnya tertawa, "minggu depan Ayah pulang. Kita bisa menghabiskan waktu bersama selama seminggu, me- ngunjungi kolam air mancur, atan taman bermain, atau Century Mall. Kamu bebas memilihnya" (Hujan,2024 :14)

Konflik batin mendekat-mendekat (menguntungkan dan menyenangkan) dapat kita lihat pada dialog diatas Situasi menguntungkan terjadi ketika Lail dihadapkan pada beberapa pilihan yang semuanya menyenangkan, seperti mengunjungi kolam air mancur, taman bermain, atau Century Mall. Semua pilihan tersebut memberikan kebahagiaan dan kesempatan bagi Lail untuk menikmati waktu bersama ayahnya. Situasi menyenangkan muncul karena semua pilihan tersebut sangat menyenangkan dan memberikan kebahagiaan. Namun, berada dalam situasi ini sangat membingungkan bagi tokoh Lail karena ia harus menentukan satu pilihan dari beberapa hal yang positif dan menyenangkan. Konflik ini menggambarkan adanya dorongan batin untuk memilih antara dua atau lebih motif yang sama-sama menyenangkan dan menguntungkan.

- b. Konflik mendekat-menjauh (*approach-avoidance conflict*)

Konflik ini timbul, jika dalam waktu sama timbul dua motif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berlawanan mengenai satu objek, motif yang satu positif (menyenangkan, menguntungkan), dan yang lain negatif (merugikan dan tidak menyenangkan). Salah satu wujud konflik batin yang dialami oleh tokoh utama Lail adalah ketika dirinya merasa bimbang dengan perasaan cintanya dengan Esok. Perasaan tersebut muncul ketika Esok lebih mengutamakan Claudia dibandingkan dirinya.

“Lihatlah, Esok lebih banyak menghabiskan waktu bersama keluarga angkatnya. Juga menyapa teman-teman sekampusnya. Dan yang membuat Lail semakin cemburu, Esok lebih sering berbicara dengan Claudia. Berfoto bersama Claudia. Bergurau dengan Claudia. Tertawa. Mereka terlihat akrab. Sementara Lail Esok lebih sering berbicara dengan Claudia. Berfoto bersama Claudia. Bergurau dengan Claudia Tertawa. Mereka terlihat akrab. Sementara Lail lebih banyak menghabiskan waktu dengan mendorong kursi roda ibu Esok, berdiri menonton seluruh keceriaan.” (Hujan, 2024:244)

Konflik batin mendekat-menjauh (menguntungkan dan merugikan) dapat kita lihat pada dialog diatas Situasi menguntungkan Ketika Lail ingin dekat dengan Esok, mungkin karena perasaan cinta atau persahabatan. Keinginannya ini mendorongnya untuk ingin berada di dekat Esok, berbicara, dan terlibat dalam kehidupan Esok. Ketika melihat Esok berinteraksi dengan orang lain (seperti teman-teman atau keluarga angkatnya), Lail merasakan bahwa itu adalah hal positif yang ingin dia alami bersama Esok juga. Kemudian Situasi merugikan saat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lail merasa cemburu ketika melihat Esok lebih sering berbicara dengan Claudia, berfoto, dan bergurau bersama. Ini membuatnya merasa terancam dan tidak nyaman, yang mendorongnya untuk menjauh secara emosional karena dia merasa terganggu oleh kedekatan Esok dan Claudia. Konflik ini menghasilkan perasaan cemburu dan ketidaknyamanan, yang memperumit keinginan Lail untuk mendekat karena dia merasa Esok lebih terhubung dengan Claudia. Kedua situasi tersebut menggambarkan situasi menguntungkan dan merugikan.

c. Konflik menjauh-menjauh (*avoidance-avoidance conflict*)

Konflik ini terjadi apabila pada saat yang bersamaan, timbul dua motif yang negatif, dan muncul kebimbangan karena menjauhi motif yang satu berarti harus memenuhi motif lain yang juga negatif. Konflik batin tokoh utama terlihat pada Perasaan tokoh utama Lail yang begitu kecewa, dia berkeinginan untuk menghapus seluruh ingatan masalahnya yang menyakitkan dengan mesin modifikasi ingatan. Mesin itu milik Eljah teman dekatnya, ia berharap bisa menghapus seluruh ingatannya bersama sosok masalahnya Esok. Hal tersebut terlihat pada bagian berikut.

“Lail, aku tidak bisa memaksamu membatalkan terapi ini, aku mengerti kenapa kamu melakukannya. Tapi izinkan aku menjelaskan dampaknya untuk terakhir kali. Sekali mesin modifikasi ingatan dijalankan, maka seluruh benang merah di saraf otakmu akan dihapus. Kamu akan menghapus semuanya, Nak. Kamu bahkan tidak akan ingat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lagi siapa Esok. Dihapus begitu saja. Setiap kali kamu melihat fotonya di televisi, wajahnya di buku-buku, kamu tidak akan mengenalnya lagi. Tidak akan ada kenangan yang tersisa. Apakah kamu paham dampak tersebut dan siap menerimanya? Lail mengangguk pelan” (Hujan, 2024:307)

Konflik menjauh-menjauh (merugikan dan merugikan) dapat kita lihat pada dialog dia atas : Ketika tokoh utama lail ditetapkan pada situasi (negatif-negatif) situasi pertama Lail memutuskan untuk menjalani terapi modifikasi ingatan, dia akan menghapus seluruh kenangan tentang Esok. Ini berarti, dia tidak akan pernah mengingat Esok lagi, meskipun mungkin kenangan itu sangat berharga dan emosional baginya. Kehilangan semua kenangan indah yang pernah dimiliki bersama Esok, termasuk kenangan-kenangan yang mungkin masih ingin ia jaga, meskipun menyakitkan. Situasi kedua, Jika Lail tidak menjalani terapi, dia harus terus hidup dengan kenangan tentang Esok, yang mungkin menyakitkan dan membuatnya sulit melanjutkan hidup. Dalam hal ini, dia harus menghadapi kenyataan bahwa kenangan-kenangan itu akan terus membayangi kehidupannya. Terus merasa sakit hati, cemburu, atau tidak bisa melupakan Esok, yang mungkin membuatnya sulit untuk melangkah maju dan menemukan kebahagiaan baru.

7. Relevansi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran sastra yaitu hakikatnya adalah untuk menyadarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa akan karya sastra yang bernilai tinggi agar mereka termotivasi dan berminat untuk membaca. Melalui membaca karya sastra diharapkan siswa akan lebih memahami manusia dan kemanusiaan, nilai-nilai dan mendapatkan ide-ide baru. Pembelajaran tentang sastra, khususnya fiksi, diyakini memiliki fungsi yang dapat menumbuhkan rasa suka terhadap karya-karya yang dikarang oleh pengarang. Pembelajaran yang relevan untuk pengembangan karakter peserta didik adalah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik tumbuh kesadaran untuk membaca dan menulis karya sastra yang akhirnya mampu meningkatkan pemahaman dan pengertian tentang manusia dan kemanusiaan, mengenai nilai-nilai, mendapatkan ide-ide baru, meningkatkan pengetahuan sosial budaya, berkembangnya rasa dan karsa, serta terbitnya watak dan kepribadian. Oleh karena itu, pembelajaran apresiasi sastra akan sesuai harapan bilamana guru bahasa dan sastra Indonesia dapat memilih karya sastra cocok sebagai bahan dalam pembelajaran persepsi sastra. Melalui pembelajaran sastra perseptif (novel) diharapkan mampu mengungkap hal-hal baru sehingga siswa dapat lebih proaktif dan konstruktif dalam menghadapi gejala atau situasi terkini. (Jasinta Nurvielya Anmawar, Suparmin Suparmin 2023) Mempelajari sastra merupakan sarana yang baik untuk mengembangkan karakter siswa. Pengajaran sastra dapat membantu pendidikan secara keseluruhan apabila membantu keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan budaya, mengembangkan kreativitas dan cita rasa serta mendukung pengembangan karakter.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sastra dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran yang ada pada mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Karya sastra merupakan karya imajinasi pengarang yang mencerminkan kehidupan sosial di masyarakat. Dalam pendidikan, sastra berperan untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, psikomotorik, serta kepribadian siswa. Melalui karya sastra, dapat membentuk pendidikan karakter siswa seperti nilai sosial, agama, moral, dan budaya. Karena merupakan karya imajinatif, karya sastra dapat membentuk pola pikir dan respon pembaca terhadap apa yang dibacanya. Salah satu pembentukan karakter siswa dapat dilakukan dengan mengapresiasi karya sastra. (Wahyuni, 2019)

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh guru sebagai pengajar dan siswa sebagai pelajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Dalam suatu proses pembelajaran, guru bertindak sebagai fasilitator bagi siswa. Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengarahkan siswa untuk membangun pengetahuan dan mampu mengembangkan kreativitasnya. Pembelajaran adalah serangkaian proses yang dilakukan oleh guru agar siswa belajar. Dari sudut pandang siswa, pembelajaran merupakan proses yang berisi seperangkat aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, Menurut Abidin, 2012 (dalam Ricca, 2019) Pembelajaran harus direncanakan sedemikian rupa sehingga siswa dapat mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Pembelajaran yang diteliti pada hal ini adalah pembelajaran untuk memahami novel. Novel termasuk dalam karya sastra. Karya sastra

memang tidak hanya sekedar untuk dinikmati, tetapi perlu juga dimengerti, dihayati, dan ditafsirkan, untuk menghadirkan pemahaman tersebut diperlukan apresiasi sastra. Apresiasi adalah kegiatan mengakrabi karya sastra secara sungguh-sungguh.

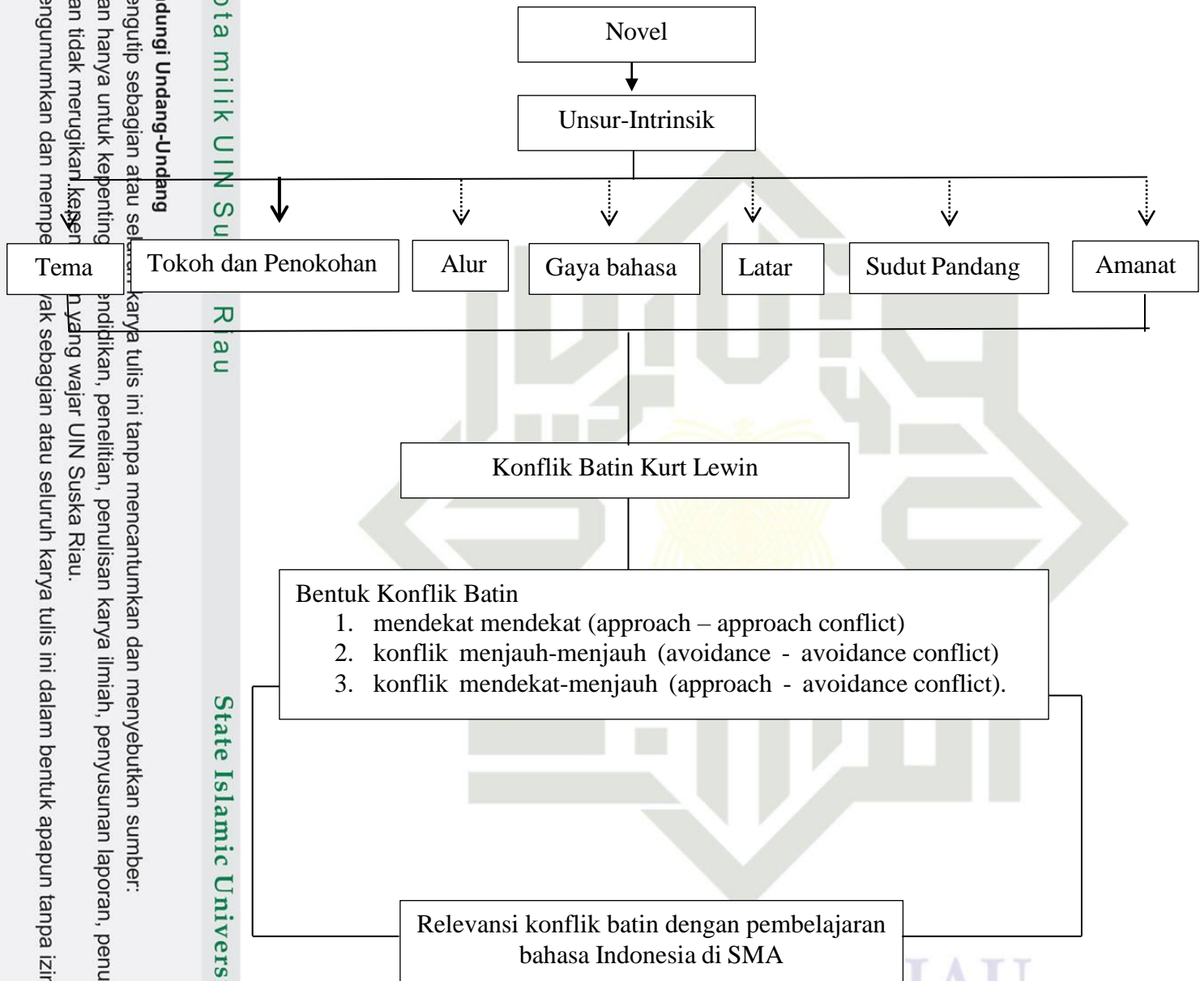
Di dalam mengakrabi tersebut terjadi proses pengenalan, pemahaman, penghayatan, penikmatan, dan setelah itu penerapan. Analisis tokoh konflik batin pada novel *Hujan* karya Tere Liye dan relevansinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Diketahui dari kompetensi dasar yang sesuai dengan media yang digunakan adalah novel dan sesuai dengan pembahasan mengenai unsur-unsur novel dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Kerangka Berfikir

Bagan 2.1
Kerangka Berfikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperjual belikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi untuk membentuk kata-kata dalam bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah, Menurut Moleong, 2016 (dalam Soleman, 2019) Penelitian kualitatif prinsipnya adalah untuk menjawab masalah. Masalah merupakan penyimpangan dari apa yang seharusnya dengan apa yang terjadi sesungguhnya. Penyimpangan antara aturan dan dengan pelaksanaan, teori dengan praktek, perencanaan dengan pelaksanaan. Penelitian kualitatif bertolak dari studi pendahuluan dari objek yang diteliti (*preliminary study*) untuk mendapatkan masalah. Masalah tidak dapat diperoleh dari belakang meja, oleh karena itu harus digali melalui fakta-fakta empiris. Supaya peneliti dapat mengambil masalah dengan baik, maka peneliti harus menguasai teori membaca berbagai referensi. Selanjutnya Menurut Sugiyono (dalam Soleman, 2019) Penelitian kualitatif merupakan memahami makna dibalik data yang tampak. Gejala sosial sering tidak bisa difahami berdasarkan apa yang diucapkan dan dilakukan orang. Setiap ucapan dan tindakan sering mempunyai makna tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra. Pendekatan psikologi sastra adalah cabang ilmu sastra yang mendekati karya sastra dari sudut pandang psikologi. Pendekatan psikologi sastra merupakan pendekatan yang bertolak belakang dari asumsi bahwa karya sastra membahas peristiwa perilaku dan kejiwaan manusia yang beragam. Secara definitif, tujuan psikologi sastra adalah memahami aspek-aspek kejiwaan/kepribadian yang terkandung dalam suatu karya sastra, meskipun demikian, bukan berarti bahwa analisis psikologi sastra sama sekali terlepas dengan kebutuhan masyarakat. Sesuai dengan hakikatnya, karya sastra memberikan pemahaman terhadap masyarakat secara tidak langsung. (Saleh 2021)

B. Sumber Data

Sumber data merupakan unsur utama dan paling penting dalam sebuah penelitian. Bagaimana mungkin sebuah permasalahan penelitian dapat terjawab jika tidak memiliki sumber yang akan digali datanya sebagai bahan mentah (objek) dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah data objektif berupa novel *Hujan* karya Tere Liye terbitkan Sabak Grip, cetakan ke delapan belas pada Januari 2024, tebal 20 cm dan terdiri atas 320 halaman.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Sugiyono, 2010: 224). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik baca dan teknik catat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik baca dan catat. Menurut Hermaji (Mayangsari 2018) Teknik baca merupakan teknik dasar metode simak yang dilakukan terhadap tulisan orang baik dibuku, majalah, koran maupun yang lainnya. Teknik catat yaitu teknik dengan cara mencatat bagian-bagian yang di anggap penting.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik baca dan teknik catat. menjelaskan teknik baca bertujuan untuk menemukan data-data dalam novel yang menjadi objek dalam penelitian. Pada hal ini teknik baca digunakan untuk menemukan data-data yang terdapat dalam novel *Hujan*. Selain menggunakan teknik baca penelitian ini juga menggunakan teknik catat. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dibagi menjadi 2 bagian sebagai berikut. Menurut Ratna (dalam Lisnawati et al., 2024) Teknik Baca Teknik pengumpulan data berkaitan dengan sumber data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik baca. Tidak akan dihasilkan data apa pun tanpa melalui proses pembacaan. Membaca bukan dalam artian sehari-hari seperti membaca koran, pengumuman, dan berbagi bentuk informasi lain. Melainkan membaca dalam artian ilmiah yang dilakukan dengan cara memberikan perhatian yang benar-benar terfokus pada objek penelitian. Menurut Sudaryanto (2015:205-206) teknik catat adalah teknik pencatatan pada data yang segera dilanjutkan dengan klasifikasi. pencatatan itu langsung dapat dilakukan setelah teknik pertama atau kedua selesai digunakan dan dengan alat tulis tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut: (1) Membaca keseluruhan isi novel sebanyak tiga kali secara cermat untuk memahami isi dan menemukan konflik batin melalui dialog tokoh. (2) Menandai bagian-bagian penting dalam teks dialog/tuturan tokoh yang menunjukkan konflik batin tokoh. (3) Mencatat kutipan-kutipan yang menunjukkan konflik batin tokoh ke dalam format data penelitian, termasuk mencatat nomor Bab serta halaman.

Teknik Analisis Data

Menurut Moleong, (dalam Putri, 2024) analisis data kualitatif merupakan sebuah usaha yang dilaksanakan dengan jalan bekerja dengan data, menyatukan data, memilihnya menjadi satuan yang dapat diolah, mencari, menyintesis, menemukan pola, dan menemukan hal yang penting dan hal apa yang dipelajari serta mengambil keputusan terhadap hal apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Proses analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan proses analisis kualitatif yang meliputi kegiatan mencatat, mengumpulkan, dan mengklasifikasi, hingga memperoleh kategori data yang dapat dihubungkan sehingga memiliki makna. Penelitian yang penulis lakukan berkaitan dengan analisis konflik batin tokoh novel *Hujan* karya Tere Liye merupakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik analisis konten atau analisis isi. Analisis konten adalah teknik penelitian untuk mengungkap, memahami, dan menangkap pesan nilai yang terkandung dalam karya sastra (Endraswara, 2013:160) Analisis isi didasarkan pada prinsip objektivitas sistematis, dan generalisasi untuk memperoleh pemahaman yang mendalam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gagasan di atas sejalan dengan pemikiran Ismawati (2012:65) yang menyatakan bahwa analisis isi adalah teknik penelitian untuk mendeskripsikan data secara objektif, sistematis dan kuantitatif isi komunikasi yang tampak. penulis mengkaji teks novel untuk menganalisis konflik batin tokoh novel *Hujan* karya Tere Liye. Proses tersebut dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Menafsirkan data yang berkaitan dengan bentuk konflik batin tokoh dalam novel *Hujan* karya Tere Liye menggunakan metode teknik analisis isi.
2. Menganalisis konflik batin yang terdapat dalam dialog tokoh menggunakan teori Kurt Lewin.
3. Menghubungkan hasil penelitian dengan relevansi pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.
4. Mengambil kesimpulan berdasarkan komponen-komponen hasil analisis tersebut.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan mengenai konflik batin tokoh dalam novel *Hujan* dapat disimpulkan bahwa terdapat 50 temuan mengenai konflik batin dalam novel "*Hujan*" yang ditulis oleh Tere Liye. Dari jumlah tersebut, terdapat 10 data yang terkait konflik mendekat-mendekat (*approach-approach conflict*), 25 data mengenai konflik mendekat-menjauh (*approach avoidance conflict*) dan 15 data mengenai Konflik menjauh-menjauh (*avoidance-avoidance conflict*). Setiap temuan dapat dilihat dari dialog-dialog yang ada di dalam novel, novel *Hujan* karya Tere Liye mengandung konflik batin yang kompleks dan relevan untuk dianalisis dalam pembelajaran sastra di SMA. Konflik batin tokoh utama, Lail, mencakup tiga jenis konflik batin berdasarkan teori Kurt Lewin, yaitu konflik mendekat-mendekat, mendekat-menjauh, dan menjauh-menjauh. Ketiga jenis konflik ini menggambarkan dilema emosional yang dialami Lail, mulai dari kebahagiaan dan harapan, perasaan bimbang dan kecewa, hingga penderitaan akibat kehilangan dan rasa tertekan.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa analisis konflik batin dalam novel *Hujan* relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA, khususnya dalam (KD) 3.9 yang membahas analisis isi dan kebahasaan novel dan (KD) 4.9, yaitu Merancang Novel atau Novelet dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperhatikan isi dan kebahasaan. Novel *Hujan* dapat menjadi media pembelajaran yang efektif untuk menanamkan pemahaman tentang konflik batin, nilai kehidupan, dan pengembangan karakter pada siswa. Melalui pembelajaran konflik batin dalam novel ini, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra, serta menumbuhkan sikap empati, keberanian, dan kesadaran moral yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Novel *Hujan* juga dapat menjadi bahan ajar yang menarik untuk membangun pemahaman siswa tentang kehidupan sosial, psikologis, dan emosional dalam konteks karya sastra.

B. Saran

Dalam penerapannya di sekolah guru diharapkan dapat memanfaatkan novel *Hujan* sebagai bahan pembelajaran yang membantu siswa memahami konflik batin tokoh serta nilai-nilai kehidupan yang terkandung di dalamnya. Melalui pemahaman ini, siswa diharapkan dapat belajar dari pengalaman batin tokoh Lail dan mampu merefleksikan serta mengatasi konflik batin yang mungkin mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Novel *Hujan* juga dapat menjadi sumber pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, mengasah kepekaan emosi, dan memperkaya apresiasi sastra siswa.

Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan rujukan untuk penelitian selanjutnya dalam kajian konflik batin pada karya sastra lain, sehingga dapat memperkaya wawasan dalam bidang sastra, khususnya dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

DAFTAR REFERENSI

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 974-980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Ambar, J. (2019). *Apa itu Sastra "Jenis-jenis Karya Sastra dan Bagaimanakah Cara Menulis dan Mengapresiasi Sastra*. Deepublish.
- Arwisol. (2018). *Psikologi kepribadian* (edisi revisi). UMM Press.
- Amir, P., Udu, S., & Konisi, L. (2024). Psikologi Tokoh Dalam Novel Mahadika Karya Aya (Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud). *Bahasa Dan Sastra*, 9(2), 287-297. <https://doi.org/10.36709/bastra.v9i2.395>
- Amna, A., Harliyana, I., & Rasyimah, R. (2022). Analisis unsur intrinsik dalam novel te o toriatte (genggam cinta) karya akmal nasery basral. *Kande: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 227-239. <https://doi.org/10.29103/jk.v3i2.9450>
- Andini, I. A. D. (2023). Skripsi Konflik Batin Tokoh Chaka Dalam Novel Kudasai Karya Brian Khrisna.
- Anmawar, J. N., Suparmin, S., & Muryati, S. (2023). Aspek Psikologis Sastra pada Konflik Tokoh Sasana dalam Novel Pasung Jiwa Karya Okky Madasari dan Relevansi sebagai Alternatif Bahan Ajar di SMA. *Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 157-166. <https://doi.org/10.30998/jh.v7i2.2033>
- Ardhian, M. I., Safira, S. D., Lubis, F., & Simanjuntak, E. E. (2021). Analisis novel "money!" Karya t. Andar dengan pendekatan objektif teori mh abrams. *LINGUISTIK: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 6(2), 311-319. <https://doi.org/10.31604/linguistik.v6i2.311-319>
- Arifin, S., Setyawati, M., Helmi, Y., & Indrahastuti, T. (2024). Analisis Bentuk Tawar dan Fungsi Tuturan Tawar Pengobatan pada Masyarakat Dayak Bakumpai di Dataran Bilang Kabupaten Mahakam Ulu. *Adjektiva: Educational Languages and Literature Studies*, 7(1), 39-50. <https://doi.org/10.30872/adjektiva.v7i1.3774>
- Arifin, S., Setyawati, M., Helmi, Y., & Indrahastuti, T. (2024). Analisis Bentuk Tawar dan Fungsi Tuturan Tawar Pengobatan pada Masyarakat Dayak Bakumpai di Dataran Bilang Kabupaten Mahakam Ulu. *Adjektiva: Educational Languages and Literature Studies*, 7(1), 39-50. <https://doi.org/10.30872/adjektiva.v7i1.3774>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Amiska, W., & Amelysa, U. (2020). *Novel dan Novelet*. Guepedia.
- Arisni Kholifatu Amalia S., M. P., & Icha Fadhillasari, M. P. (2022). *Buku Ajar Sastra Indonesia*. PT. Indonesia Emas Group.
- Ate, C. P., & Lawa, S. T. N. (2022). Analisis Unsur Intrinsik Novel Ayah Karya Andrea Hirata. *HINEF: Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan*, 1(1), 33-40. <https://doi.org/10.37792/hinef.v1i1.390>
- Azhari, A. (2024). *Ekranisasi Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Doctoral Dissertation, Ikip Pgri Pontianak).
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. *Relevansi*. Diakses 2 Juli 2025, dari <https://kbbi.web.id/relevansi>
- Budi, A., Rosdiawati, R., & Endarwaty, A. (2024). Analisis Nilai Religius dalam Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck “Karya Hamka”. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(4), 816-821.
- Darma, A. B., & Suyatno, S. (2022). Narasi Konflik Sosial Dalam Kumpulan Cerpen Anak Corat-Coret Di Toilet Karya Eka Kurniawan: Pendekatan Sosiologi Sastra Wellek&Werren. *Bapala*, 9(10), 38-45.
- Fachrudin, A. Y. (2020). Konflik Batin Tokoh Sari Dalam Novel Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Andaru (Kajian Psikologi Sastra Kurt Lewin). *Bahasa Dan Sastra*, 7(1), 0-120.
- Faradila, N. A., Sutejo, S., & Suprayitno, E. (2023). Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Mengapa Aku Cantik Karya Wahyu Sujani. *LEKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2). <https://doi.org/10.60155/leksis.v3i2.355>
- HS., A. K., & Suprpto, E. (2018). *Kajian Kesusastraan “Sebuah Pengantar.”* CV. Ae media grafika.
- Hamdiah, M., Darmawan, I., & Hanifa. (2023). Analisis Koflik Batin Tokoh Shafira Dalam Novel Shaf Karya Ima Madina. *Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 48– 52. <https://doi.org/10.36709/bastra.v8i1.165>
- Hayatik, S. N. (2021). *Kesantunan Berbahasa Dalam Novel Hanya Sebutir Debu Karya Sandi Firly Menurut Teori Leech* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Madura).
- Hikmawati, V., & Dinar Pratiwi, W. (2021). Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Pertanyaan Kepada Kenangan Karya Faisal Oddang (Tinjauan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Psikologi Sastra). *Bahasa dan Sastra*, 7(2).

Judah, I., Nofrahadi, N., & Sultoni, A. (2021). Konflik batin Tokoh utama dalam novel Lelaki harimau karya Eka Kurniawan: Tinjauan psikoanalisis Sigmund Freud. *Penelitian Bahasa Dan Sastra*, 6(1), 88–94. <https://doi.org/10.31943/bi.v6i1.111>

Kholifah, E. M. (2021). Analisis Unsur Intrinsik Novel Tulang Rusuk Menuju Surga Karya Mellyana Dhian. *Eduutama*.

Lisnawati, A. S., Margono, D. N., & Kurniawan, E. D. (2024). Analisis Arsitektur Dengan Pendekatan Terhadap Nvel “The Architecture Of Love” Karya Ika Natassa. *Tektonik. : Jurnal Ilmu Teknik*, 1(2), 356–359. <https://doi.org/10.62017/tektonik.v1i2.785>

Lyte, Tere. 2024. Hujan. Jakarta: PT Sabak Grip Nusantara

Ma’ruf, A. I. Al, & Nugrahani, F. (2017). *Pengkajian Sastra*. CV. Djiwa Amarta Press.

Maghfiroh, L., Cuesdeyeni, P., & Asi, Y. E. (2021). Analisis Citraan Dalam Kumpulan Puisi Kuajak Kau ke Hutan dan Tersesat Berduakarya Boy Candra. *ENGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 1(2), 36-44. <https://doi.org/10.37304/enggang.v2i1.2851>

Mamonto, F. M., Lensun, S. F., & Aror, S. C. (2021). Analisis Unsur-Unsur Intrinsik dalam Novel Izana Karya Daruma Matsuura. *SoCul: International Journal of Research in Social Cultural Issues*, 1(3), 214-224. <https://doi.org/10.53682/soculijrccsscli.v1i3.2641>

Mamonto, F. M., Lensun, S. F., & Aror, S. C. (2021). Analisis Unsur-Unsur Intrinsik dalam Novel Izana Karya Daruma Matsuura. *SoCul: International Journal of Research in Social Cultural Issues*, 1(3), 214-224. <https://doi.org/10.53682/soculijrccsscli.v1i3.2641>

Masnuatul Hawa, M. P., Andayani, Prof. Dr. Suyitno, M. P., & Wardani, N. E. (2017). *Teori Sasta*. CV Budi Utama.

Meigita, E. (2018). Konflik batin tokoh mei rose dalam novel surga yang tak dirindukan karya asma nadia (kajian psikologi sastra Kurt Lewin). (*Doctoral Dissertation, State University of Surabaya*).

Mersytha, N. C. (2021). Gaya Bahasa Dalam Novel Otw Nikah Karya Asma Nadia. *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 5-18. <https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v5i1.6482>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mokoginta, S., Palar, W., & Wenggang, T. I. (2022). Kajian Unsur Intrinsik Novel I Am Sarahza Karya Hanum Salsabiela Rais Dan Rangga Almahendra Dan Implikasinya Pada Pembelajaran Sastra Di Sekolah. *KOMPETENSI*, 2(8),1545-1555.
<https://doi.org/10.53682/kompetensi.v2i8.5513>
- Morina, L., Nasution, W., & Kustina, R. (2022). Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel “Pulang Pergi” Karya Tere Liye Kajian Psikologi Sastra. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 3(2).
- Mulatsari, A. H., & Pamungkas, O. Y. (2023). Klasifikasi emosi tokoh utama dalam novel hai, luka karya Mezty Mez: kajian psikologi sastra. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 2(2), 162-173.
<https://doi.org/10.55606/protasis.v2i2.116>
- Nariyah, S. (2025). Unsur intrinsik dan ekstrinsik pada novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. *Jurnal Bahasa dan Sastra serta Pengajarannya*, 3(1), 103–113. <https://doi.org/10.12345/jbsp.v3i1.123>
- Nuryanti, N., Sahabuddin, C., & Muttalib, A. (2020, November). Analisis novel Tentang Kamu karya Tere Liye menggunakan teori strukturalis (unsur intrinsik). In *Journal Pegguruang: Conference Series* (Vol. 2, No. 2, pp. 174-180).
- Pratama, K. I. Y. (2021). *Konflik batin tokoh utama dalam novel Catatan Juang karya Fiersa Besari sebagai pembelajaran analisis pesan buku fiksi SMA kelas XI* (Skripsi, Universitas Jenderal Soedirman).
- Pratiwi, O., Wainayah, R., & Damariswara, R. (2024). Analisis Unsur Intrinsik Novel “Eccedentesiast-Happy Version” karya Ita Krn. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(4), 735-744.
<https://doi.org/10.53769/deiktis.v4i4.756>
- Purba, S. W., Sinaga, A. Y., & Isabella, M. C. (2021). Nilai Pendidikan Dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata. *JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(01), 47-55. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v1i01.1224>
- Putri, N. A. (2024). *Koflik Batin Pada Tokoh Permana Dalam Novel Keluarga Permana Karya Ramadhan K.H. Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Sastra Di MA/SMA*. UIN Syarif Hidayatullah jakarta.
- Rahayu, F. T. P. (2021). Analisis Unsur Intrinsik Novel Aksara Berdarah Karya Yan Tok. *Jurnal EDUTAMA*.
- Ricca, M. V. (2019). *Analisis Penokohan Dan Alur Pada Novel Baduy Terkadang Cinta Berjalan Mengejutkan Karya Rani Ramdayani Dan Relevansinya*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA. IKIP PGRI BOJONEGORO.

- Safitri, K., & Sunanda, A. (2023). Nilai Pendidikan Religius dalam Novel Sitti Nurbaya Kasih Tak Sampai Karya Marah Rusli: Kajian Sosiologi Sastra dan Implementasinya sebagai Bahan ajar. *Anafora: Jurnal Penelitian Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 23-36. <https://doi.org/10.25134/ajpm.v3i1.41>
- Saleh, M. (2021). Kepribadian Tokoh Budur Dalam Novel Zinah Karya Nawal Al-Sa 'Dawi (Pendekatan Psikologi Sastra). *Jurnal Sarjana Ilmu Budaya*, 1(3), 28-74. <https://doi.org/10.34050/jsbsk.v1i3.20557>
- Sari, R. K. (2021). Penelitian Kepustakaan Dalam Penelitian Pengembangan Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jurnal Borneo Humaniora*, 4(2), 60-69.
- Siagian, G., Purba, C. A., & Simanjuntak, M. (2021). Unsur-Unsur Intrinsik dalam Novel Nun pada Sebuah Cermin Karya Afifa Afra. *Jurnal Basataka (JBT)*, 4(1), 22-29.
- Simaremare, J., Santoso, G., Rantina, M., & Asbari, M. (2023). Sastra Menjadi Pedoman Sehari-hari Telaah Singkat Karya Sastra Menurut Para Ahli. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(3), 57-60. <https://doi.org/10.9000/jpt.v2i3.238>
- Sinuhaji, J. P., & Purba, A. (2024). Analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik pada novel "Imperfect" karya Meira Anastasia. *Jurnal Komunitas Bahasa*, 12(1), 12-19.
- Soleman, F. (2019). *Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Pengantin Pesanan Karya Mya Ye*. Universitas Kanjuruhan Malang.
- Sugiyono, P. D. (2010). Metode Peneliian. *Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Stryabrata, S. (2014). *Metodologi penelitian* (Ed. 2). Rajawali Pers.
- Syayanto, A., Suharto, V. T., & Sholeh, D. R. (2023). Nilai Sosial Dan Pendidikan Karakter Dalam Novel Hujan Karya Tere Liye. *Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 7(2), 377-384. <https://doi.org/10.25273/linguista.v7i2.19667>
- Tarigan, D., & Hayati, S. (2023). Analisis Eksistensialisme Feminisme dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila Salikha Chudori. *ENGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 290-299. <https://doi.org/10.37304/enggang.v3i2.9141>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

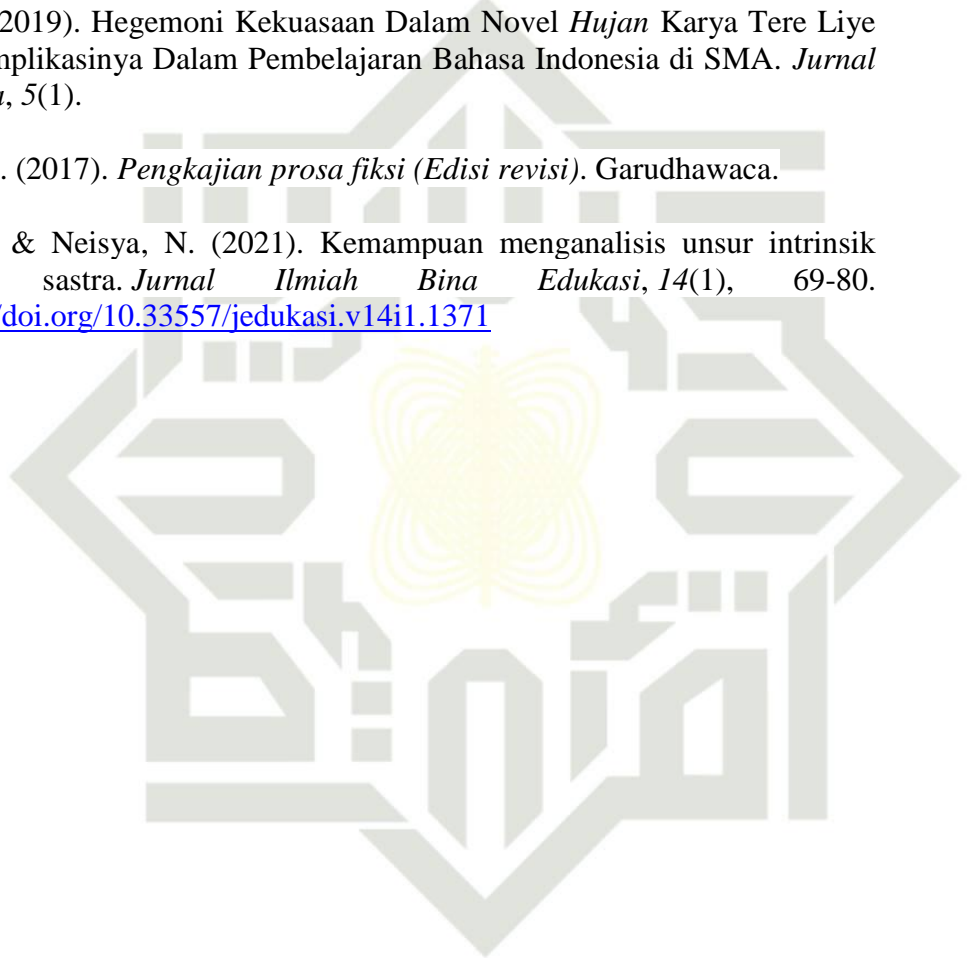
Tandhini. (2021). *Konflik batin tokoh Wulan dalam novel Lipstik karya Achmad Munif dan relevansinya dengan pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan novel* (Skripsi, Universitas Jenderal Soedirman).

Wada, U. H., Saidiman, & Zulzaman, L. O. A. (2024). Konflik Tokoh Utama Dalam Novel Rasina Karya Iksana Banu. *Bahasa Dan Sastra*, 9(1), 165–173. <https://doi.org/10.36709/bastra.v9i1.333>

Wahyuni, P. (2019). Hegemoni Kekuasaan Dalam Novel *Hujan* Karya Tere Liye Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Jurnal Skripta*, 5(1).

Wicaksono, A. (2017). *Pengkajian prosa fiksi (Edisi revisi)*. Garudhawaca.

Yanti, C. H., & Neisya, N. (2021). Kemampuan menganalisis unsur intrinsik karya sastra. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 14(1), 69-80. <https://doi.org/10.33557/jedukasi.v14i1.1371>



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

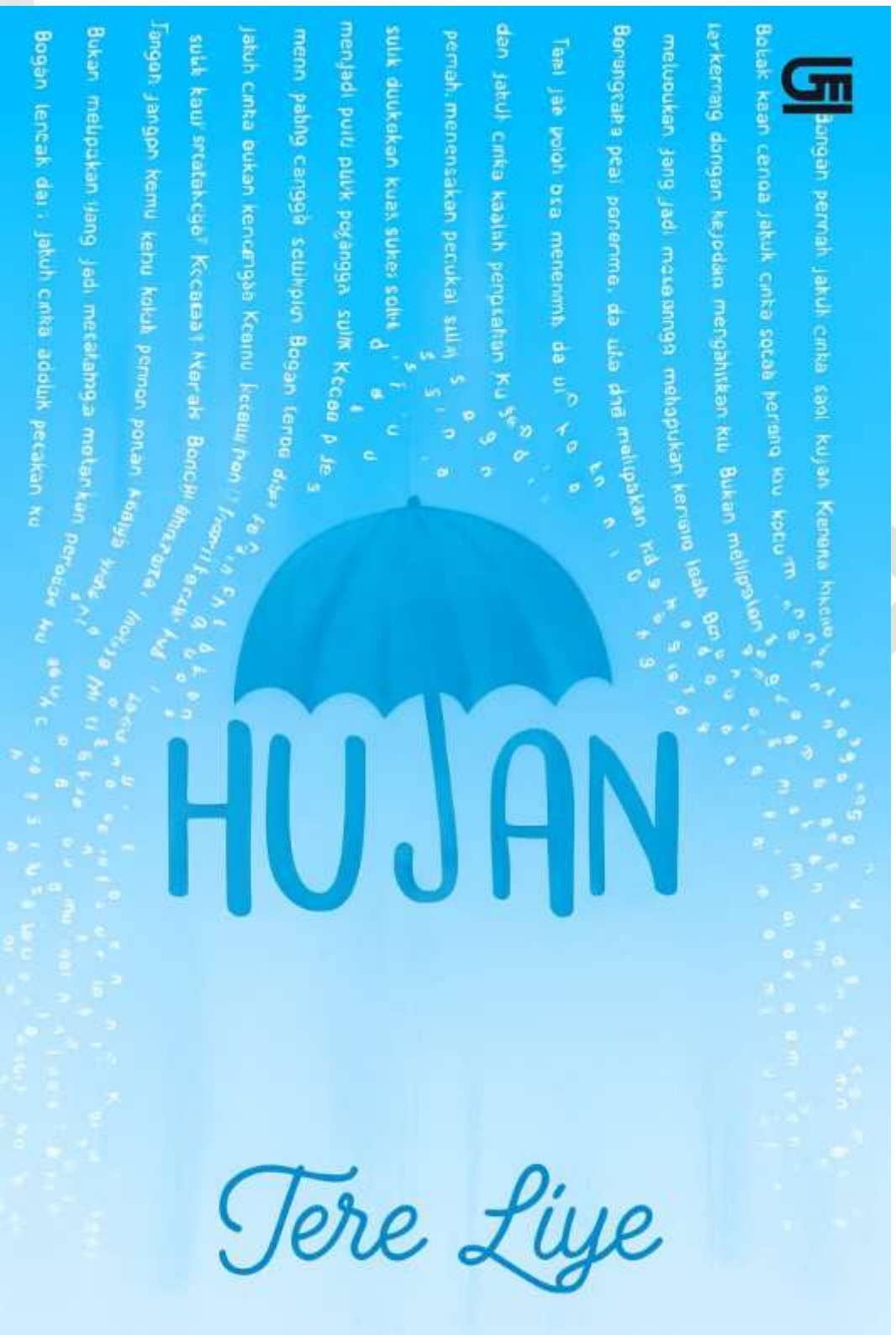
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. Tampilan Buku Tampak Depan



© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasim Riau

Lampiran 2. Tampilan Buku Tampak Belakang

© Hak

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasim Riau



Lampiran 3. Data Keseluruhan yang Terdapat Konflik Batin Dalam Novel Hujan Karya Tere Liye

KESELURUHAN DIALOG YANG TERDAPAT KONFLIK BATIN DALAM NOVEL HUJAN KARYA TERE LIYE :

KONFLIK MENDEKAT-MENDEKAT DITEMUKAN 10 DATA :

No	Nomor Data	Penutur	Tuturan	Bab/ Halaman
1	(1)	Ayah Lail dan Lail	"Jam istirahat Ayah hampir selesai. Ayah harus kembali bekerja" "Yaaah..." Lail terlihat kecewa. "Ayolah, Lail," ayahnya tertawa, "minggu depan Ayah pulang. Kita bisa menghabiskan waktu bersama selama seminggu, me- ngunjungi kolam air mancur, atan taman bermain, atau Century Mall. Kamu bebas memilihnya"	01/14
2	(2)	Esok Dan Lail	"Tahun depan kamu sudah masuk universitas. Kamu seharusnya mulai serius" Lail nyengir lebar. "Sejak kapan kamu menjadi orangtuaku" Esok tertawa. "Kamu tidak berencana masuk universitas" "Belum tahu. Aku lebih suka jadi relawan"	13/127
3	(3)	Maryam Dan lail	"Aku mulai bosan kursus memasak" Maryam menguap. Mereka sedang mengikuti aktivitas sore.Di sekitar mereka, anak-anak panti menghias kue masing-masing. "Kita harus memilih aktivitas lain, Lail. Yang lebih seru Maryam berbisik. "Kamu hendak bilang memasak itu tidak seru" Lail di se- belahnya sedang asyik menghias kue, berkomentar seadanya atas keluhan teman sekamarnya. "Aku tidak bilang begitu.... Tapi maksudku, kita bisa memilih aktivitas lain yang secara langsung membantu banyak orang. Lebih konkret"	11/107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nomor Data	Penutur	Tuturan	Bab/ Halaman
2	(4)	Esok Dan Lail	<p>Esok menyentuh pundak Lail. "Aku harus segera ke rumahku, Lail. Kamu man ikut?" Lail hendak menggeleng. Ini rumahnya. Dia tidak akan ke mana-mana. Jika ayahnya selamat, kembali ke kota ini, tempat pertama yang dituju ayahnya adalah rumah mereka. Tapi tidak ada yang bisa dia lakukan sekarang di sini. Bagaimana jika malam tiba Dia akan bermalam di mana Lail tidak punya saudara di kota itu, kakek-nenek dan saudara kedua orangtuanya tinggal di kota lain, dan dia tidak tahu kabar mereka. "Ayo, Lail. Kamu lebih baik ikut bersamaku. Semoga toko kue baik-baik saja, dan saluran teleponnya masih bisa digunakan. Kamu bisa menghubungi keluargamu dari sana" Esok memberi- kan alasan baik. Lail mengangguk, beranjak berdiri. Sekali lagi dia menatap rumahnya yang tinggal tumpukan puing, kemudian melangkah pelan di belakang Esok.</p>	04/38
	(5)	Ibu Lail Dan Lail	<p>"Esok sudah bilang dia punya dua tiket, Lail. Satu untuknya, satu lagi berhak dia gunakan untuk siapa saja yang dia pilih. Esok tidak bilang lewat telepon semalam akan mengajak siapa. Tapi orang tua seperti Ibu tidak dibutuhkan di atas kapal itu. Hanya akan menjadi beban, merepotkan. Kalaupun Esok mem- berikan tiket itu kepada Ibu, Ibu akan menolaknya" "Apakah... apakah tiket itu akan diberikan kepada Claudia" Ibu Esok terdiam lama kali ini.</p>	30/297

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nomor Data	Penutur	Tuturan	Bab/ Halaman
			"Dia tidak bilang apa pun. Hanya mengabarkan. Dia belum mengambil keputusan.	
(6)	Elijah Dan Lail	Kamu akan menghapus semuanya, Nak. Kamu bahkan tidak akan ingat lagi siapa Esok. Dihapus begitu saja. Setiap kali kamu melihat fotonya di televisi, wajahnya di buku-buku, kamu tidak akan mengenalnya lagi. Tidak akan ada kenangan yang tersisa. Apakah kamu paham dampak tersebut dan siap menerimanya "	Lail mengangguk pelan. Eljah mengembuskan napas. "Baik. Tapi izinkan aku menyampaikan ini, Lail. Anggap saja aku ibumu. Seorang ibu yang akan memberikan nasihat terakhir kali Eljah diam sejenak, mendongak. "Ratusan orang pernah berada di ruangan ini. Meminta agar semua kenangan mereka dihapus. Tetapi sesungguhnya, bukan melupakan yang jadi masalahnya. Tapi menerima. Barangsiapa yang bisa menerima, maka dia akan bisa melupakan. Tapi jika dia tidak bisa menerima, dia tidak akan pernah bisa melupa- kan"	32/308
(7)	Elijah Dan Lail	"Tidak seharusnya kamu mengalami kisah menyakitkan itu, Lail. Seharusnya takdir bisa lebih bijak kepadamu. Kamu telah kehilangan ayah dan ibumu. Kehilangan seluruh keluargamu"	Eljah menatap Lail, menyeka pipinya. Dia seharusnya tidak boleh tersentuh atas cerita	32/307

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nomor Data	Penutur	Tuturan	Bab/ Halaman
			<p>pasiennya. Dia hanya fasilitator. Tapi cerita ini membuatnya terharu, bahkan membuatnya lupa bahwa dia juga tidak terpilih sebagai penumpang kapal itu.</p> <p>"Aku sudah menangani ratusan pasien di ruangan putih ini. Semua orang punya kenangan menyakitkan, mereka berhak menghapusnya. Tapi kamu, Lail, semua kenangan milikmu sesungguhnya sangat indah. Kamu menerima seluruh kesedihan, membalas surat takdir kejam, bahkan dengan menyelamatkan ribuan penduduk satu kota. Tidak sekali pun kamu protes. Tidak sekali pun kamu marah. Kamu menjalaninya seperti air mengalir. Bahagia dengan hari-harimu. Di lokasi pengungsian. Di panti sosial. Di sekolah keperawatan.</p> <p>"Saat kamu berlari melintasi hujan badai, itulah pembalasan terbaik atas takdir yang sangat kejam. Kisah itu menjadi inspirasi di mana-mana. Bahkan aku berani bertaruh, Esok bekerja siang-malam di laboratorium, menemukan banyak penemuan, juga karena terinspirasi darimu. Kamu kokoh sekali.</p> <p>"Tapi lihatlah, takdir kembali menyakitimu. Seakan semua itu belum cukup. Takdir sendiri yang mengirimkan laki-laki itu padamu, hanya untuk di ujung cerita, direnggut begitu saja dari- mu. Ini sungguh menyakitkan" Elijah berusaha mengendalikan emosinya.</p> <p>"Lail, aku tidak bisa memaksamu membatalkan terapi ini, aku mengerti kenapa kamu</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nomor Data	Penutur	Tuturan	Bab/ Halaman
			melakukannya. Tapi izinkan aku menjelas-kan dampaknya untuk terakhir kali.	
	(8)	Esok Dan Lail	<p>"Aku senang mendengarnya, Esok"</p> <p>"Tapi itu berarti kita tidak bisa bersama-sama lagi"</p> <p>Lail menelan ludah. Itu benar. Jika Esok diadopsi oleh ke- luarga lain, Esok akan tinggal di sana, tidak ikut tinggal di panti. Lail dan Esok terdiam satu sama lain.</p> <p>"Mereka juga bersedia menampung ibuku.... Aku sebenarnya tidak tertarik, lebih suka tinggal di panti. Aku bisa sekolah, bekerja, menjaga Ibu, bersama kamu. Tapi Ibu membutuhkan perawatan serius. Dia terus sakit-sakitan. Tinggal bersama ke- luarga baru mungkin akan membuat Ibu lebih sehat,' Esok ber- usaha menjelaskan.</p>	08/74
	(9)	Maryam Dan Lail	<p>"Kita baru separuh jalan, Lail"</p> <p>Maryam memberi semangat. Ransel besar yang berisi peralatan medis dan obat-obatan ter- pasang mantap di punggung Maryam. Pakaian relawannya kotor oleh tanah liat. Lail mengangguk, menggenggam tangan Maryam, bangkit berdiri. Mereka tidak boleh terhenti. Penduduk membutuhkan bantuan pertama. Hanya mereka berdua yang berada di garis terdepan. Lail dan Maryam kembali berjalan bersisian, menerobos ku- bangan lumpur setinggi betis. Semakin jauh mereka maju, se- makin dalam kubangan itu.</p> <p>"Kita tidak bisa melewatinya,</p>	12/117

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nomor Data	Penutur	Tuturan	Bab/ Halaman
			<p>Maryam!" Lail berseru, berusaha mengalahkan suara hujan, menatap ke depan. Perkampungan penduduk yang mereka tuju masih jauh, kubangan sudah se- tinggi pinggang. Hujan deras terus mengepung. Petir menyambar membuat terang gelapnya malam. Udara malam dingin menusuk tulang, delapan derajat Celsius, dan mereka terendam di kubangan, membuat badan membiru.</p> <p>"Kita harus memikirkan cara lain untuk tiba di sana"</p>	
10	(10)	Maryam Dan Lail	<p>"Aku sudah mempelajari protokol relawan," Maryam tidak menyerah. "Dalam kasus tertentu, usia dini bisa diterima menjadi relawan"</p> <p>Petugas itu mengangguk. "Kamu benar. Tapi itu dalam kasus yang sangat spesial. Ketika tidak ada relawan, kebutuhan sangat mendesak, situasi sangat darurat, dan situasi khusus lainnya"</p> <p>"Ini situasi khusus Maryam menjawab cepat. "Kami berdua bosan hanya mengikuti kursus memasak di panti sosial, menghias kue-kue. Bosan tidak melakukan apa pun, sementara orang lain membantu banyak. Kami bosan hanya menjadi remaja biasa- biasa saja. Kami memang tidak genius, tidak bisa membuat mesin roket, atau memiliki bakat hebat, tapi kami ingin membantu. Itu situasi yang amat sangat khusus"</p>	10/110

KONFLIK MENDEKAT-MENJAUH DITEMUKAN 25 DATA :

No	No Data	Penutur	Tuturan	Bab/ Halaman
1	(1)	Lail Dan Esok	<i>"Lihatlah, Esok lebih banyak menghabiskan waktu bersama keluarga angkatnya. Juga menyapa teman-teman sekampusnya. Dan yang membuat Lail semakin cemburu, Esok lebih sering berbicara dengan Claudia. Berfoto bersama Claudia. Bergurau dengan Claudia. Tertawa. Mereka terlihat akrab. Sementara Lail Esok lebih sering berbicara dengan Claudia. Berfoto bersama Claudia. Bergurau dengan Claudia Tertawa. Mereka terlihat akrab. Sementara Lail lebih banyak menghabiskan waktu dengan mendorong kursi roda ibu Esok, berdiri menonton seluruh keceriaan."</i>	25/244
2	(2)	Ibu lail Dan Lail	<i>"Cepat, Lail!" ibunya berseru panik. Lail sudah sejak tadi berusaha tiba di atas sana secepat mung-kin. Tinggal setengah meter lagi, dia sudah dekat sekali dengan permukaan. Tapi gerakan tanah runtuh tiba lebih cepat. Anak tangga yang dipegang dan diinjak ibunya luruh, juga yang diinjak kaki Lail. Tubuh Lail menggantung dengan dna tangan ber- pegangan erat di anak tangga terakhir. "Ibu!" Lail berteriak, menatap ngeri ke bawah. "Jangan berhenti, Lail!" Ibunya yang telah kehilangan pegang- an anak tangga berteriak untuk terakhir kalinya, balas men- dongak menatap Lail. Tubuh ibunya telah jatuh bersama gugur- an tanah, terseret ke dalam lorong kereta yang ambruk empat puluh meter ke bawah sana. Gelap."</i>	03/28
	(3)	Esok Dan Lail	<i>Tetes air hujan pertama akhirnya</i>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	No Data	Penutur	Tuturan	Bab/ Halaman
			<p>jatuh, masih jarang-jarang. <i>Esok mendongak, menggigit bibir. Dia tidak boleh terlambat atau Lail dalam bahaya. Dia harus segera menemukan Lail.</i> <i>Esok mengayuh pedalnya secepat yang dia bisa. Dadanya ber- degup lebih kencang. Wajahnya semakin tegang.</i> <i>Kali ini tebakannya tidak keliru. Lail terlihat duduk di perempatan jalan di depan lubang tangga darurat kereta bawah tanah. Tiba di dekat Lail, Esok menarik pedal rem kuat-kuat, loncat turun dari jok sepeda, memarkir sepedanya sembarangan.</i> <i>"Apa yang kamu lakukan di sini"</i> <i>Esok berseru gugup. Lail menoleh, tidak menjawab.</i> <i>"Kita harus segera pergi"</i> <i>Lail menggeleng, menyeka ujung matanya. Dia tidak mau ke mana-mana. Dia ingin menemani ibunya yang berada di bawah sana. Lagi pula hujan akan turun. Dia selalu suka hujan, bermain di bawah tetesnya, basah.</i></p>	06/54
	(4)	Esok Dan Lail	<p>"Sudah pukul delapan, Lail. Kamu harus antri sarapan, sebelum kehabisan" <i>Sebagai jawaban, Lail menarik kembali selimutnya, menutupi wajah.</i> <i>"Lail?"</i> <i>"Aku tidak lapar," Lail menjawab pendek.</i> <i>"Kamu harus makan. Atau nanti jatuh sakit. Sudah sejak ke- marin pagi kamu tidak makan. Ayo"</i> Esok menarik paksa lengan Lail. <i>Tersuruk-suruk Lail mengikuti Esok, mengenakan masker sebelum keluar. Stadion dipenuhi abu setebal lima sentimeter. Saat kaki meng- injak</i></p>	06/50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	No Data	Penutur	Tuturan	Bab/ Halaman
			<i>rumput, abu itu melesak. Semua terlihat kelabu. Atap tenda, bangunan stadion yang tersisa, mobil, dan peralatan logistik tertutup abu tebal.</i>	
	(5)	Lail	<i>Gerimis. Lail lebih tertarik memikirkan gerimis di jalanan tadi. Jika diperbolehkan, dia ingin bermain di sana saja pagi ini, berlari sambil merentangkan kedua tangan di perempatan jalan, mendongak, membiarkan wajah dan rambutnya basah oleh butir air lembut. Lail selalu suka bermain hujan. Tapi ibunya pasti tidak sependapat, sekolah lebih penting.</i>	02/17
6	(6)	Petugas	<i>"Jangan kembali!" Petugas yang berdiri paling belakang berusaha mencegah. Tidak mendengarkan, belasan penumpang tetap lari kembali ke kapsul, hanya untuk menerima kenyataan, saat mereka tiba di kapsul kereta yang tergeletak, atap lorong di atas kepala mereka runtuh, menimbun seluruh kapsul. Tidak berhenti di situ, runtuhannya itu menjalar cepat menuju kerumunan penumpang yang tersisa.</i>	03 /25
	(7)		<i>"Ikut aku sekarang, Lail" Esok memaksa, menarik lengan Lail. Lail melawan, tidak man. Tetes hujan mulai banyak. Esok menggeram panik. "Ini bukan hujan biasa, Lail. Ini hujan asam. Dengan besarnya letusan gunung kemarin, kadar asamnya sangat pekat. Tanaman meranggas, semen terkelupas, bebatuan retak. Ini hujan mematikan. Kamu bisa menderita penyakit serius jika terkena air hujannya. Wajah melepuh, rambut</i>	06/55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	No Data	Penutur	Tuturan	Bab/ Halaman
			<p>rontok'' Esok tidak peduli Lail berteriak marah. Dia menarik paksa Lail. Tidak ada lagi waktu.</p> <p>''Kamu bisa kapan pun kembali ke tempat ini. Aku janji akan menemanimu. Tapi tidak sekarang'' Lail menangis. Dia ingin tetap berada di sini. Dia ingin me- nangis saat hujan turun, ketika orang lain tidak tahu bahwa dia sedang menangis.</p> <p>''Aku mohon, Lail. Naik ke atas sepeda'' Esok menatap wajah gadis itu.</p> <p>Lima belas detik yang menegangkan, sementara rintik air se- makin sering. Akhirnya Lail menurut.</p> <p>Sekali posisi Lail mantap di jok belakang, Esok kembali me- ngayuh sepedanya secepat yang dia bisa. Mereka harus segera menemukan tempat berteduh. Tidak ada bangunan aman yang bisa digunakan di dekat perempatan jalan.</p> <p>Konstruksi gedung- gedung tidak aman. Halte bus tidak cukup melindungi. Tetes air hujan mulai deras. Esok membelokkan sepeda keluar dari jalan- an, masuk ke rerumputan, melintas di bawah pepohonan, meng- hindari tetes air.</p>	
(8)	Esok Dan Lail		<p>Esok mengayuh sepedanya, melintasi jalanan basah. Udara terasa lembap dan dingin.</p> <p>''Aku punya kabar gembira, Lail'' Lail tidak berkomentar.</p> <p>''Ibuku sudah siuman, '' Esok memberitahu.</p> <p>Lail masih diam. Itu seharusnya kabar gembira. ''Kamu ingin bertemu dengannya''</p> <p>Lail tidak menjawab. Matanya menatap kosong, masih dipe- nuhi</p>	07/57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	No Data	Penutur	Tuturan	Bab/ Halaman
Hak cipta milik UIN Suska Riau			<i>kabut kesedihan sejak kabar ayahnya meninggal kemarin Pagi. Tidak ada jawaban dari Lail. Baiklah, Esok terus mengayuh sepedanya dengan semangat, menuju rumah sakit. Dia sempat melewati kolam air mancur kota Central Park, berhenti se- bentar—tanpa turun dari sepeda, menatap landmark kota yang lengang. Satu menit, dia kembali melanjutkan perjalanan.</i>	
	(9)	Esok Dan Lail	<i>"Dokter tidak bisa menyelamatkan kaki ibuku Esok berbisik. "Harus diamputasi sebelum busuk" Lail menahan napas. Kehilangan dua kaki Itu menyedihkan sekali. "Setidaknya Ibu selamat" Esok tersenyum. "Itu lebih dari cukup bagiku" Lail menatap jeri bagian bawah tubuh ibu Esok. Mereka tidak bisa lama menemani ibu Esok, dokter hendak memeriksa kondisi terakhir hasil operasi. Lagi pula sebentar lagi malam. Esok berpamitan kepada ibunya. Mereka akan kembali ke tenda pengungsian.</i>	07/59
	(10)	Ibu Esok	<i>Proses pemulihan ibu Esok berjalan baik, kondisi ibunya jauh lebih sehat, tapi kesedihan masih tersisa di matanya. Mungkin bagi anak-anak, proses pemulihan bisa lebih cepat, tapi tidak bagi orang dewasa. Ada begitu banyak kenangan yang telah ter- kumpul di kepala mereka. Membuat sesak. Apalagi dengan kondisi kaki yang telah diamputasi—berpikir dia hanya akan menjadi beban bagi orang lain. Berkali-kali ibu Esok meng- embuskan napas, seolah ada beban berat mengimpit dadanya.</i>	07/67
UIN SUSKA RIAU	(11)	Esok Dan Lail	<i>"Kamu tidak sedih"</i>	08/75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	No Data	Penutur	Tuturan	Bab/ Halaman
			<p>Lail menggeleng. "Aku senang mendengarnya" "Sungguh"</p> <p>Lail tersenyum. "Kapan pun kita bisa bertemu lagi, kan Kota ini tidak sebesar dulu"</p> <p>Esok akhirnya ikut tersenyum. Ternyata ini menjadi percakapan yang mudah.</p> <p>Mereka pulang ke stadion saat gerimis mulai turun. Esok mengayuh sepedanya dengan cepat, melesat di jalanan aspal. Di jok belakang, Lail berpegangan erat. Matanya berair. Sejak tadi dia menahan tangis. Dia berusaha ikut senang mendengar kabar itu. Sudah setahun dia tinggal bersama Esok. Semua penghuni tenda pengungsian bahkan hafal; di mana ada Esok, berarti ada Lail, dan sebaliknya, jika ada Lail, berarti ada Esok bersama-nya.</p> <p>Hujan turun menderas. Lail akhirnya menangis tanpa dikedahui siapa pun.</p>	
	(12)	Maryam Dan Lail	<p>"Kamu bisa membantuku, Lail"</p> <p>Maryam baru kembali dari kamar mandi. Dia mendapat antrean paling belakang, jadi baru selesai mandi. Rambutnya basah dililit handuk.</p> <p>"Ya" Lail meletakkan buku yang dibacanya, turun dari ranjang atas.</p> <p>"Aku kesulitan menyisir sendiri rambutku. Kamu bisa membantuku" Maryam melepas lilitan handuk.</p> <p>"Eh" Lail menelan ludah. Dia kira tadi Maryam hanya minta tolong ambilkan sesuatu. Menyisir rambut* Bagaimana jika ada kutu yang loncat dari sana</p> <p>Tetapi Lail tidak mungkin mengarang alasan untuk menolak permintaan Maryam atau nanti teman sekamarnya akan tersinggung. Lail</p>	08/83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	No Data	Penutur	Tuturan	Bab/ Halaman
			<p>terdesak, berhitung kemungkinan lain. Akhirnya dia mengangguk, menerima sisir dari tangan Maryam. Maryam duduk rileks di kursi. Lail berdiri di belakangnya, ragu-ragu mulai menyisir.</p> <p>Saat itulah Lail menyadari sesuatu. Rambut kribu Maryam bersih. Terasa lembut di tangan, aroma wangi sampo tercium. Alih-alih ada kutu, rambut Maryam terlihat indah selesai di- sisir.</p> <p>"Terima kasih" Maryam tersenyum, rambutnya telah rapi. Lail balas tersenyum. Dia merasa bersalah.</p> <p>"Nah, sepertinya mulai sekarang kamu tidak akan melihat aneh ke rambut kriboku lagi, Lail"</p> <p>"Eh?" Lail tidak mengerti.</p> <p>"Tentu saja aku tahu apa yang kamu pikikan sejak pertama kali kita bertemu. Kutu, bukan Di panti asuhan lama, di tenda pengungsian, aku sudah terbiasa dengan tatapan itu. Jadi aku memutuskan memintamu menyisir rambutku," Maryam berkata santai, dengan suara nyaring khasnya. "Ayo, aku lapar, hampir waktu makan malam"</p> <p>Lail terdiam, menatap punggung Maryam yang melintasi pintu kamar. Sejak saat itu itu Lail tahu, dia punya teman yang baik hati. Teman sekamar yang lebih dewasa dibanding usianya yang baru empat belas tahun.</p>	
	(13)	Esok Dan Lail	<p>"Aku sebenarnya lebih suka tinggal di kota ini, Lail. Agar dekat dengan Ibu, juga denganmu. Tapi kuliah di Ibu Kota adalah kesempatan emas. Mereka hanya memberikan sepuluh kursi tahun ini, lima di antaranya murid dari luar negeri. Itu kesempatan langka, tidak akan datang dua kali"</p>	10/97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	No Data	Penutur	Tuturan	Bab/ Halaman
14	(14)	Komando Tenda	<p>"Kami yang akan ke sana, memberikan peringatan," Maryam berkata mantap.</p> <p>Semua orang menatap Maryam.</p> <p>"Bagaimana kamu akan tiba di sana" Komandan bertanya. "Berlari secepat mungkin," kali ini Lail yang menjawab.</p> <p>Tenda lengang.</p> <p>"Aku tahu, kalian berdua adalah pemegang rekor tercepat tes rintang alam" Komandan tenda pengungsian menatap Maryam dan Lail bergantian. "Tapi berlari lima puluh kilometer, di tengah hujan badar, di lembah terisolasi adalah gila! Aku tidak akan mengotorisasi tindakan nekat seperti itu"</p> <p>"Iya. Itu memang gila!" Maryam menjawab gagah. "Hanya cara gila itu yang tersisa sekarang. Atau kita akan membiarkan ribuan penduduk kota di hilir sungai disapu air bahkan sebelum mereka sempat menyadari apa yang telah menghantam me-reka"</p> <p>Komandan tenda pengungsian mengusap wajah. Situasi ini pelik.</p> <p>"Aku tidak akan mengirim kalian mempertaruhkan nyawa di luar sana"</p> <p>Beberapa relawan senior terlihat berdiskusi, berbisik-bisik. "Biarkan mereka mencobanya. Hanya itu satu-satunya harapan," salah satu dari mereka memberikan pendapat kepada Komandan, yang lain mengangguk setuju.</p>	15/148
15	(15)	Lail	<p>Sementara itu Lail sibuk memikirkan apakah Esok akan panjang libur panjang kali ini. Apakah mereka bisa bertemu setelah setahun lebih</p> <p>Bagaimana dia akan menghabiskan</p>	16/158

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	No Data	Penutur	Tuturan	Bab/ Halaman
			<p><i>libur panjang tanpa bertemu dengan Esok Lail hendak berkunjung ke rumah Wali Kota, mungkin istri Wali Kota atau Claudia tahu apakah Esok akan pulang atau tidak. Tapi setelah dipikirkan berkali-kali, itu bukan ide yang baik. Keluarga angkat Esok mungkin bertanya-tanya kenapa dia ingin tahu. Lail juga tetap tidak berani mengambil inisiatif menghubungi Esok. Setelah memikirkan beberapa alternatif, sepertinya dia punya cara terbaik mencari tahu apakah Esok akan pulang atau tidak liburan panjang kali ini. Toko kue.</i></p>	
16	(16)	Lail	<p><i>Apa yang sedang dilakukan Esok di Ibu Kota sana Apakah dia sebaiknya menelepon Esok, bertanya kabar Urusan ini kenapa belakangan membuatnya tiba-tiba sedih tanpa sebab Tiba-tiba malas tanpa alasan. Suasana hatinya mudah sekali berubah. Bagaimana dia akan melewati liburan panjang tanpa kesibukan apa pun Itu akan membuatnya semakin sering memikirkan banyak hal tanpa terkendali. Lail mengembuskan napas sekali lagi, lalu beranjak naik ke ranjang atas. Saatnya memaksa matanya tidur meski dia tidak mengantuk. Maryam di ranjang bawah sudah lelap. Selimutnya jatuh ke lantai. Pemanas ruangan bekerja dengan baik, suhu dingin di luar sana tidak terasa.</i></p>	16/163
	(17)	Maryam Dan Lail	<p><i>"Aku tidak mau mengenakannya," Maryam berbisik. Mereka melangkah di lorong kamar. "Aku juga tidak man,' tukas Lail. "Tapi kenapa kamu tetap menerimanya"</i></p>	17/167

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	No Data	Penutur	Tuturan	Bab/ Halaman
			"Astaga, Maryam. Kita tidak mau, tapi bukan berarti kita harus menolaknya. Ibu Suri sudah berusaha mencari gaun terbaik bagi kitap Lail balas berbisik. "Dia menghabiskan waktu 24 jam dalam sehari, tidak pernah libur sekali pun, mengurus seluruh panti, mengurus kita yang susah diatur. Dia berusaha sesabar mungkin menghadapi semua penghuni panti. Bahkan memikirkan apa yang akan kita kenakan di acara itu. Kalan aku menjadi anggota komite, aku akan memberikan penghargaan itu kepada Ibu Suri"	
18	(18)	Esok Dan Lil	"Kenapa kamu tidak meneleponku, Lail Memberitahu bahwa kamu akan ke Ibu Kotak Lail menunduk, sedikit kikuk. "Aku tidak man mengganggu kesibukanmu Itu benar, selain soal dia memang tidak berani menyapa lebih dulu, situasi ini menjadi lebih rumit karena Esok yang dia temui setahun lalu saat liburan bukan lagi Esok yang dulu menemani- nya di tenda pengungsian. Universitas terbaik itu memberikan kesempatan besar bagi Esok melakukan banyak hal. Esok menemukan tempat paling mendukung untuk mengembangkan diri. Dengan bakat hebatnya, Esok seperti ulat yang bermetamorfosis menjadi kupu-kupu.	18/179
	(19)	Lail	Apakah Lail jatuh cinta pada Esok? Usianya saat itu sembilan belas tahun. Esok dua puluh satu. Lail bukan lagi remaja, pun telah lama beranjak dari masa kanak-kanak. Lail sudah tumbuh menjadi gadis dewasa, mandiri, dan serius mengejar cita-citanya menjadi perawat sekaligus rela- wan. Itu juga	21/206

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	No Data	Penutur	Tuturan	Bab/ Halaman
			<p>pertanyaan yang sering hinggap di kepala Lail saat malam-malam sendirian, ketika Maryam sudah lelap di ranjang seberang. Lail mulai bisa mendefinisikan apa yang terjadi di hatinya.</p> <p>Apakah dia mencintai Esok Kenapa dia selalu ingin bertemu Esok, tapi saat bersamaan dia takut meneleponnya</p> <p>Kapan pun dia bisa menggunakan tablet miliknya menelepon Esok. Atau menggunakan meja kan- tin sekalipun, itu bisa berubah menjadi telepon, video conference, wajah Esok akan muncul di meja. Tapi dia tetap tidak berani melakukannya.</p>	
20	(20)		<p>Lail mengembuskan napas, menatap langit-langit kamar. Di luar salju kembali turun. Apalagi Lail sekarang ikut memikirkan kalimat Maryam soal Claudia. Dia ingin mengusir pikiran buruk itu. Esok menyukai Claudia Apa hak dia keberatan jika Esok ternyata menyukai Claudia Lagi pula, dari sisi mana pun, Claudia jauh lebih pantas dibanding dirinya. Lail sebal setiap kali pikiran itu melintas. Dia tidak bisa berprasangka buruk pada keluarga Wali Kota yang sangat baik padanya.</p> <p>Dia membutuhkan seluruh kesibukan selama liburan agar bisa mengusir pikiran-pikiran itu. Dan sekarang, dia lebih baik ber- usaha memejamkan mata, memaksakan tidur, sudah larut malam.</p>	21/207
	(21)	Maryam Dan Lail	<p>"Kita tidak punya kegiatan selama sebulan ke depan" Maryam merebahkan tubuh di atas kasur, di kamar asrama. "Petugas di organisasi bilang tidak ada penugasan. Mereka mengoptimalkan relawan yang telah ada di setiap</p>	23/231

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	No Data	Penutur	Tuturan	Bab/ Halaman
			<p>sektor''</p> <p>Lail mengangguk. Dia sudah tahu informasi itu. "Bagaimana kalau kita liburan panjang, Lail" "Ke mana" "Ke mana saja kamu mau. Ke pantai misalnya. Ini musim semi, pantai akan terlihat indah. Pasirnya putih, laut meng- hampar. Turis-turis berlalu-lalang. Siapa tahu kamu berkenalan dengan pemuda tampan dari negeri seberang sana" Maryam tertawa dengan idenya.</p> <p>Lail menggeleng.</p> <p>"Ayolah, Lail. Sudah saatnya kamu melupakan Soke Bahtera. Masih banyak pemuda lebih oke dibanding dirinya. Soke Bahtera bukan satu-satunya laki-laki di dunia. Iya, aku tahu, dia genius sekali, tapi menghabiskan waktu bersama orang genius Eeuh, kamu akan makan hati. Mereka lebih sibuk dengan mesin-mesin canggihnya. Bahkan saat bersama pun, dia tetap sibuk dengan pekerjaannya''</p>	
	(22)	Istri Wali Kota Dan Lail	<p>Seluruh perhatian Esok menjadi miliknya. Sekarang Lail merasa orang asing di meja itu. Tidak ada yang mengajaknya bicara. Cemburu. Ternyata kata itu sangat menyakitkan.</p> <p>"Kamu baik-baik saja, Lail" Maryam yang duduk di sebelah- nya berbisik. Lail diam, mengabaikan pertanyaan teman baiknya. "Kamu terlihat pucat"</p> <p>Lail menyeka wajahnya, sejak tadi dia hanya mengaduk-aduk makanan di atas piring.</p> <p>Makan siang itu hampir usai, tapi Lail sudah tidak tahan lagi. Dia berkata pelan kepada istri Wali Kota, minta izin meninggal- kan restoran.</p> <p>"Ada apa, Lail?" Istri Wali Kota</p>	25/245

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	No Data	Penutur	Tuturan	Bab/ Halaman
			<p>langsung bangkit dari kusi-nya.</p> <p>"Kepalaku sakit Lail berkata pelan.</p> <p>"Aduh, kamu terlihat pucatfi Istri Wali Kota mengaktifkan layar di lengannya, bersiap memanggil bantuan.</p> <p>"Tidak apa-apa, Bu. Aku mungkin hanya kelelahan, aku harus istirahatfi Lail berdiri lebih dulu.</p> <p>"Jangan, Lail. Aku akan memanggil dokter atau mesin oto- matis medis, mereka bisa memeriksamu dengan segera"</p> <p>"Tidak usah, Bu. Aku lebih baik kembali ke hotell</p> <p>Maryam menghela napas. Dia mengerti apa yang sedang ter- jadi, dan segera ikut berdiri. "Iya, Bu. Biar aku yang menemani Lail kembali ke hotel. Mungkin Lail kelelahan setelah jalan-jalan keliling kota bersamaku hingga larut malam"</p>	
23	(23)	Maryam Dan Lail	<p>"Astaga, Lail! Bagaimana mungkin kamu cemburu melihat Claudia dekat dengan kakak angkatnya sendiri"</p> <p>"Aku tidak cemburu," kali ini Lail menjawab.</p> <p>"Kamu bukan pembohong yang baik, Lail. Mulutmu mem- bantah, tapi wajahmu bilang sebaliknya. Matamu menunjukkan segalanya. Kamu cemburuü</p> <p>Lail menatap Maryam tajam. "Ya, aku memang cemburu, lantas kenapa Aku hanya dianggap patung di meja makanâ</p> <p>Maryam menggeleng. "Kamu salah paham, Lail. Sepanjang makan siang, sepanjang bertemu setelah wisuda, jelas sekali Esok senang dengan kehadiranmu. Kamulah yang paling pentingü</p> <p>"Tapi dia bahkan tidak menyapaku!"</p>	25/247

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	No Data	Penutur	Tuturan	Bab/ Halaman
			<i>Lail berseru ketus. "Dia bahkan tidak sekali pun mengajakku bicaraü Maryam menepuk dahi, tidak percaya melihat Lail tiba-tiba berseru marah. "Dia memang tidak menyapamu, Lail. Tapi dalam banyak hal, kebersamaan tidak hanya dari sapa-menyapa. Jika kamu bersedia memperhatikan wajahnya sekali saja saat melihatmu, saat melirikmu, kamu akan tahu, Esok ingin sekali bicara banyak denganmu...</i>	
(24)	Lail		<i>Sejak pengumuman kelulusan minggu lalu, sudah beberapa kali Lail hendak memberitahu Esok lewat telepon. Tapi itu tidak dia lakukan. Bukankah Esok juga tidak pernah meneleponnya setahun terakhir* Lagi pula, Lail khawatir dia hanya akan meng- ganggu kesibukan Esok yang membuat kapal entahlah itu. Lail sedang menata hatinya, sejak pengalaman di Ibu Kota setahun lalu, gadis itu sudah berjanji akan mengendalikan perasaannya. Mengusir pergi setiap kali rasa rindu itu datang. Menutup rapat- rapat setiap kali kenangan di lokasi pengungsian kembali. Siapa- lah dia* Bukan siapa-siapa Esok. Maryam tahu perubahan itu. Meski mereka berdua jarang membicarakan Esok, mereka teman dekat, ada banyak hal yang bisa saling dipahami oleh dua sahabat sejati tanpa harus bicara apa pun. Maryam tahu Lail sedang berusaha berdamai dengan harapannya.</i>	27/271
(25)	Wali Kota Dan Lail		<i>"Tapi...", "Wali Kota mengusap pelipis, "Esok memiliki dua tiket Mata Lail membesar. Esok Dua tiket "Satu tiket dia peroleh atas jasa-jasanya membangun kapal itu, dan dia memang harus berangkat, karena</i>	29/290

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	No Data	Penutur	Tuturan	Bab/ Halaman
			<p><i>hanya dia yang bisa menangani jika kapal mengalami masalah di angkasa sana. Satu tiket lagi dia peroleh dari mesin pencacah. Nama Esok keluar. Dia belum memberitahu siapa pun soal dua tiket itu. Aku tahu karena aku punya akses melihat daftar namafi</i></p> <p><i>Lail meremas jemarinya. Dia juga baru tahu dari Wali Kota. "Lail, izinkan orang tua ini memohon kepadamu Wali Kota memegang tangan Lail, wajah pahlawan kota itu terlihat lebih tua daripada usianya, matanya berkaca-kaca.</i></p> <p><i>"Aku tahu, Esok akan menggunakan satu tiket lagi untukmu. Dia sangat menyayangimu, Lail. Tapi izinkan orang tua ini me- mohon, bisakah kamu meminta Esok agar memberikan tiket itu kepada Claudia, anak semata wayangku Aku, istriku, kami tidak akan pernah sanggup menyaksikan Claudia harus tinggal di permukaan bumi, menunggu musim panas membunuh semua orang. Hanya Claudia satu-satunya putri yang kami miliki. Satu- satunya harta paling berharga</i></p>	

KONFLIK MENJAUH-MENJAUH DITEMUKAN 15 DATA :

No	No Data	Penutur	Tuturan	Bab/ Halaman
	(1)	Esok Dan Lail	<p><i>"Naik!" anak laki-laki itu berteriak.</i></p> <p><i>"Lepaskan aku!" Lail balas berseru.</i></p> <p><i>"Naik! Semua lantai akan jatuh!" Anak laki-laki itu memaksa, menarik paksa tubuh Lail keluar, dan berhasil.</i></p> <p><i>Lail meronta. Dia hendak menolong ibunya. Anak laki-laki itu lebih dulu cekatan menyeret tubuh Lail,</i></p>	03/29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	No Data	Penutur	Tututan	Bab/ Halaman
1			menariknya lari melintasi lantai ruangan, menendang pintu, persis sebelum lantai ruangan itu ikut runtuh. Mereka berhasil lompat menyelamatkan diri.	
2	(2)	Lail Dan Esok	MALAM kedua. Lail dan Esok tidur di tenda pengungsian. Situasinya lebih baik dibanding tenda rumah sakit. Ada kasur-kasur tipis, juga bantal, serta selimut seadanya. Mereka juga sudah berganti pakaian, bukan lagi seragam sekolah. Tenda ditutup rapat-rapat oleh petugas saat malam. Abu semakin tebal di luar, sangat berbahaya. Masker yang dibagikan sudah diganti dengan masker plastik yang lebih kuat. Mereka beruntung, tidak semua penduduk bisa memperoleh masker. Jutaan penduduk di dunia meninggal karena abu itu, tercekik. Sore tadi, Esok sempat menjenguk ibunya di rumah sakit. Ibunya masih belum siuman. Sementara Lail hanya melamun di tenda. Dia tetap tidak berselera makan, tidak semangat melakukan apa pun. Piring berisi jatah makan malamnya teronggok tanpa disentuh.	06/48
3	(3)	Petugas dan Para Penumpang	"Tinggalkan, kita tidak akan sempat membantu mereka!" petugas itu berseru tegas saat beberapa penumpang lain berusaha memeriksa. Kondisi petugas itu juga tidak lebih baik. Pelipisnya berdarah. Seragamnya berdebu. Dia membawa lampu darurat kereta, dari sanalah cahaya terang berasal.	03/23
4	(4)	Esok Dan Lail	Lail menatap wajah Esok. Mereka senasib, kehilangan orang yang disayangi di lorong kereta tadi. "Apa yang harus kita lakukan sekarang" "Menunggu hujan reda," Esok	04/35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	No Data	Penutur	Tututan	Bab/ Halaman
5			<p>menjawab pelan. "Setelah itu, kita bisa pulang, memeriksa rumah. Kamu punya keluarga di rumah" Lail menggeleng. Ayahnya di luar negeri. Dia tidak tahu harus ke mana sekarang.</p> <p>"Kalau begitu, sementara waktu kamu bisa ikut denganku. Ibuku ada di rumah, semoga dia baik-baik saja"</p> <p>Esok mengusap rambutnya sekali lagi. Suaranya tidak seyakini itu. Lail terdiam, menatap hamparan pasir yang basah di depan mereka.</p>	
5	(5)	Esok	<p>Esok mengusap rambutnya. Wajahnya tegang. Dia harus menemukan Lail sebelum hujan turun, atau akan terjadi hal yang sangat mengerikan. Baiklah, jika Lail tidak ada di tenda pengungsian, kemungkinan besar gadis itu menuju ke tempat itu, reruntuhan rumahnya. Maka Esok bergegas.</p>	06/52
6	(6)	Esok	<p>Esok mengembuskan napas kecewa, memikirkan dengan cepat kemungkinan lain. Waktunya terbatas. Dia mendongak. Awan tebal terlihat di atas langit. Di mana Lail Apakah dia sebaiknya segera kembali ke stadion Menunggu Lail di sana</p> <p>Esok memasang kembali boodie di kepala, memperbaiki posisi masker, bergegas naik ke atas jok sepeda. Dia tidak akan berhenti mencari Lail, masih ada satu tempat lagi yang mungkin dikunjungi gadis itu.</p> <p>Sepeda berwarna merah itu melesat cepat di jalanan, membelah tumpukan abu.</p>	06/52
7	(7)	Esok Dan Lail	<p>"Hari ini mereka mulai mengevakuasi korban yang tertimbun di kereta bawah tanah," Esok menjelaskan. Lail terdiam. Itulah kenapa Esok mengajaknya ke sini. Ini tempat</p>	07/70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	No Data	Penutur	Tututan	Bab/ Halaman
			<i>ibunya meninggal, dan empat kakak laki-laki Esok. Apa- kah marinir akan berhasil menemukan tubuh ibunya setelah tiga bulan Mengenalinya Esok seperti tahu apa yang dipikirkan Lail, menggeleng. "Tidak akan ada korban yang dikenali, Lail. Semua tinggal kerangka. Empat kakak laki-lakiku, ibumu, dan ratusan penumpang lain sudah tidak bisa dibedakan, kecuali dilakukan tes detail, seperti tes DNA.</i>	
	(8)	Esok Dan Lail	<i>"Apa kabar keluarga angkatmu" Lail bertanya. "Baik. Mama dan Claudia baik. Ah iya, mereka bertanya, kenapa kamu tidak pernah main ke rumah" Lail memperbaiki anak rambut di dahi. "Aku khawatir tingkah- ku memalukan di sana"</i>	13/131
			<i>"Bagaimana denganmu, Lail" Maryam bertanya. "Bagaimana apa" Lail menoleh. "Astaga! Kamu bahkan melamun saat sedang bicara denganku" "Aku tidak melamun. Aku hanya menatap ke luar jendela" Maryam menepuk dahi, tidak percaya. "Omong-omong, kamu ingin menjadi apa"</i>	14/141
	(9)	Maryam Dan Lail	<i>"Ayo, Lail. Kita tidak sedang simulasi. Nasib ribuan orang menunggu kita" Maryam menghibur Lail yang mulai tertinggal setelah dua pertiga perjalanan. Fisik Lail tidak setangguh Maryam. Lail di belakang mengangguk, membujuk kakinya terus berlari. Delapan jam yang terasa sangat lama. Persis ketika daya tahan tubuh mereka hampir habis, saat malam telah berganti siang, Lail dan Maryam tiba di kota hilir sungai. Lail ambruk di depan tenda komando, kelelahan.</i>	15/150

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

No	No Data	Penutur	Tututan	Bab/ Halaman
10	(10)	Ibu Suri, Maryam, Lail	<p>Maryam memeganginya agar tetap berdiri. Juga relawan lain yang mengenali mereka segera membantu.</p> <p>"Ada apa, Lail Maryam Kenapa kalian kemari"</p> <p>"Evakuasi penduduk kota,' Maryam berkata serak. Tubuhnya yang kotor oleh lumpur juga lelah. Dia akhirnya jatuh terduduk.</p> <p>"Bendungan di hulu sungai retak. Segera beritahu yang lain" Persis saat Maryam menyampaikan berita itu, bendungan di hulu jebol. Jutaan kubik air meluncur deras, menyapu apa pun yang dilewatinya.</p>	16/156
11	(11)	Komandan	<p>"Kalian berdua terpaksa dikeluarkan dari panti sosial,' Ibu Suri berkata dingin.</p> <p>Wajah Lail pucat. Dikeluarkan Bahkan Maryam yang selalu cuek dengan kabar buruk ikut pucat.</p> <p>"Apa salah kami, Bu" Maryam tidak terima, bertanya dengan intonasi sesopan mungkin daripada membuat masalah baru. Mereka lulus dari sekolah dengan nilai sangat baik, apakah itu sebuah kesalahan Kenapa mereka mendadak dikeluarkan Hukuman paling berat bagi pelanggar peraturan.</p> <p>Ibu Suri memandang Lail dan Maryam bergantian dengan tatapan tajam.</p> <p>Lail bahkan hampir menangis.</p> <p>Bagaimana jika dia sungguhan dikeluarkan Akan tinggal di mana Mereka tidak punya keluarga di kota ini.</p> <p>"Kalian dikeluarkan karena kalian diterima di sekolah keperawatan. Kalian harus tinggal di sana, asrama sekolah kepe- rawatan. Jadi, dengan terpaksa, aku harus mengeluarkan kalian"</p>	15/147

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	No Data	Penutur	Tututan	Bab/ Halaman
		Tenda	<p>menyeruak. "Berapa jam bendungan itu bisa bertahan"</p> <p>"Paling lama sepuluh jam," kata relawan yang memeriksa, mengonfirmasi.</p> <p>"Kita harus melakukan evakuasi penduduk. Mereka harus pindah ke dataran tinggi. Jika bendungan itu jebol, seluruh kota akan disapu air bah," ujar salah satu relawan senior, memberikan pendapat.</p> <p>Komandan tenda pengungsian mengangguk. Sepuluh jam waktu yang cukup untuk melakukan evakuasi. Tapi itu bukan masalah besarnya, melainkan bagaimana dengan kota di hilir sungai, jaraknya lima puluh kilometer. Tidak ada kendaraan yang bisa pergi ke sana, jalan telah berubah menjadi kubangan lumpur.</p> <p>Jangankan truk, motor lintas alam pun kesulitan melaju. Jaringan komunikasi juga terputus total sejak badai turun. Telepon satelit tidak berfungsi dan butuh dua belas jam untuk pulih setiap hujan badai. Mereka juga tidak bisa mengirim perahu melintasi sungai besar yang sedang bergelora.</p> <p>"Kita harus segera memperingatkan kota di hilir sungai, Jika bendungan itu jebol, hanya butuh waktu dua jam, air bah tiba di sana"</p>	
(12)		Komandan Tenda	<p>Komandan terlihat menghela napas berat. "Baik. Berikan Lail dan Maryam peralatan terbaik yang dimiliki tenda pengungsian. Sepatu terbaik, pakaian terbaik. Segera!"</p> <p>Maryam mengepalkan tinjunya. Yer! Idenya disetujui.</p> <p>"Aku mungkin akan menyesal telah mengizinkan kalian melakukannya"</p> <p>Komandan melepas Lail dan Maryam lima belas menit kemudian. "Tapi aku akan lebih menyesal jika penduduk</p>	15/149

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	No Data	Penutur	Tututan	Bab/ Halaman
Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II			<i>kota di hilir sungai disapu air bah tanpa peringatan. Larilah! Larilah secepat mungkin yang kalian bisa. Buat seluruh Organi- sasi Relawan bangga atas tindakan kalian!" Persis kalimat itu tiba di ujungnya, Lail dan Maryam sudah berlari secepat mereka bisa, meninggalkan tenda komando. Di- lepas teriakan-teriakan semangat dari relawan lain di belakang.</i>	
	(13)	Maryam Dan Lail	<i>Claudia resmi sudah memperoleh tiket itu. Pagi tadi Wali Kota dan istrinya mengantar Claudia ke stasiun kereta, menuju Ibu Kota. "Kamu sungguh baik hati telah memberikan tiket itu kepada Claudia, Nak. Terima kasih telah membujuk Esok melakukan- nyafi Istri Wali Kota terisak. Tetapi Lail tidak melakukan apa pun. Bahkan Lail tidak se- patah pun bicara dengan Esok sejak wisuda. Lima hari terakhir dia hanya menunggu, dan tetap menunggu kabar dari Esok. "Telepon Esok sekarang juga, Lail!" Maryam berseru marah setelah Wali Kota dan istrinya meninggalkan apartemen. Lail menggeleng. "Buat apa Hanya untuk mendengar penjelas- an bahwa Esok memilih Claudia? Lihatlah, sampai sekarang pun Esok tidak menghubungiku"</i>	31/303
	(14)	Maryam Dn Esok	<i>"Ini keliru... Aku ada di Pusat Terapi Saraf. Ini sungguh ke- liru, Soke. Lail berpikir sebaliknya. Dia pikir kamu pergi ber- sama Claudia. Dia tidak tahan lagi, dia memutuskan menghapus ingatan tentang dirimu. Aku tidak bisa mencegahnya... Lima belas menit lagi operasi itu dilakukan. Maafkan aku, Soke... Aku tidak bisa</i>	32/310

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	No Data	Penutur	Tututan	Bab/ Halaman
			<p>masuk ke ruangan operasi, aku tidak bisa berhenti- kannya</p> <p>"Kamu bilang apa, Maryam!" Esok berseru.</p> <p>"Lail... Lail sedang menghapus ingatannya tentangmu"</p> <p>"Ya Tuhan!" Esok panik, menyadari situasi, lalu berlari me- nuruni tangga stasiun kereta.</p> <p>Ada mobil mewah terparkir di lobi kedatangan.</p> <p>Esok memukul jendela kacanya, membuka pintu secara paksa.</p> <p>"Tuan, aku harus memperingatkanmu, mengendarai mobil milik orang lain adalah pelanggaran serius.</p> <p>Dikategorikan sebagai pencurian," mobil itu "berbicara".</p> <p>"Otorisasi kode D210579, aku Soke Bahtera, delapan puluh persen teknologi terbang yang ada di mobilmu sekarang adalah hak patenku, aku yang menemukannya.</p> <p>Aku berhak mengambil alih mobil apa pun. Segera terbang ke Pusat Terapi Sarafi</p> <p>"Otorisasi dikenali. Baik, Tuan, harap kenalan sabuk peng- aman"</p> <p>Mobil itu mengambang di atas jalanan aspal.</p> <p>"Terbang secepat mungkin, bahkan sekalipun seluruh rodamu lepasä</p> <p>"Baik, Tuanä Mobil itu sudah melesat meninggalkan stasiun kereta.</p> <p>Pemilik mobil yang baru saja kembali ke lobi stasiun berseru- seru, tidak mengerti kenapa mobilnya terbang.</p>	
	(15)	Soke Bahtera	<p>"Aku tidak mau menunggu! Aku ingin membatalkan operasi- nya!" Esok berseru kalap.</p> <p>Pukul tujuh, Esok tiba di Pusat Terapi Saraf, memaksa masuk ke dalam ruangan tempat Lail berada. Tabung mesin menolak- nya. Di belakangnya,</p>	32/313

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	No Data	Penutur	Tututan	Bab/ Halaman
20			<p><i>Maryam mengusap wajah, terlihat cemas. Semua ini sungguh di luar dugaannya. Bagaimana jadinya, jika Lail keluar dari pintu ruangan itu, dan dia sama sekali tidak mengingat Esok Bagaimana mungkin akhir ceritanya demikian setelah semua pengorbanan yang dilakukan Lail dan Esok</i></p> <p><i>"Buka pintu itu, atau aku hancurkan!"</i></p> <p><i>Esok melepas salah satu besi tiang antrean, mengangkatnya tinggi-tinggi. Meng- ancam. Esok tidak peduli jika itu termasuk tindakan serius.</i></p> <p><i>Terdengar suara mendesing pelan. Pintu itu akhirnya terbuka. Tapi bukan karena tabung mesin mengalah, melainkan Lail telah keluar dari sana, dibimbing Elijah.</i></p> <p><i>Besi tiang antrean di tangan Esok terlepas, berkelontangan di lantai.</i></p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA
Mata Pelajaran/Kelas : Bahasa Indonesia/XII/2
Materi Pokok : Teks Novel
Alokasi waktu : 4 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI.1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI.2:Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
 KI.3:Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
 KI.4: Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel
 3.9.1 Menganalisis isi unsur intrinsik novel
 3.9.2 Menganalisis isi unsur ekstrinsik novel
 3.9.3 Menganalisis kebahasaan (ungkapan, majas, dan peribahasa) novel
 4.9 Merancang novel atau novelet dengan memerhatikan isi dan kebahasaan.
 4.9.1 merancang kebahasaan majas, diksi, dan ungkapan dalam novel

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat:

1. Menganalisis isi unsur intrinsik novel
2. Menganalisis isi unsur ekstrinsik novel
3. merancang kebahasaan majas, diksi, dan ungkapan dalam novel

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Unsur intrinsik dan ekstrinsik
2. Unsur kebahasaan
3. Ungkapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Majas
5. Peribahasa

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan: *Scientific*.

Metode: Diskusi, pemberian tugas, dan presentasi

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media: Contoh-contoh teks nonel

Sumber belajar:

1. Buku synopsis novel
2. Buku ungkapan
3. Buku majas
4. Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Media massa.
5. Buku Kemdikbud 2015
6. Buku Intan Pariwara 2016
7. Buku Erlangga 2015

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan guru yang berhubungan dengan kesyukuran kepada Tuhan. 2. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan yang akan dilaksanakan. 3. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 4. Peserta didik menerima pengarahannya bahwa melalui topik pembelajaran ini agar dapat mengembangkan sikap santun, jujur, kerja sama, tanggung jawab, dan cinta damai. 	10 menit
Inti	Mengamati	
	5. Peserta didik membaca contoh (Sinopsis) novel	30 menit
	Mempertanyakan	
	6. Peserta didik mempertanyakan isi teks novel yang dibaca.	30 menit
	7. Peserta didik mempertanyakan unsur kebahasaan dan unsur intrinsik dalam teks dibaca.	35 menit
	Mengeksplorasi (menalar)	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>8. Menemukan isi (unsur intrinsik dan ekstrinsik) dan kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel</p> <p>Mengasosiasi (mencoba)</p> <p>9. Menyusun novel berdasarkan rancangan</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>10. Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi unsur-unsur intrinsik dan kebahasaan novel, dan hasil penyusunan novel</p>	35 menit
Penutup	<p>10. Peserta didik dan guru menyimpulkan materi pelajaran.</p> <p>11. Refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>12. Peserta didik menerima tugas dari guru.</p>	10 menit

H. PENILAIAN

Teknik penilaian:

1. Penilaian proses/ pengamatan.
2. Tertulis.
3. Lisan.
4. Pemberian tugas.

Bentuk Instrumen:

1. Tes lisan:
 - 1) Sebutkan isi teks novel yang telah dibaca!
 - 2) Jelaskan penggunaan bahasa teks novel yang telah dibaca!
2. Tes tertulis:
 - 1) Analisislah isi teks novel yang telah dibaca!
 - 2) Analisislah ungkapan teks novel yang telah dibaca!
 - 3) Analisislah majas teks novel yang telah dibaca!
 - 4) Analisislah diksi teks novel yang telah dibaca!
 - 5) Analisislah unsur intrinsik teks novel yang telah dibaca!
 - 6) Analisislah unsur ekstrinsik teks novel yang telah dibaca!

1. Tugas:

- 1) Carilah sebuah teks novel dan bacalah dengan cermat!

Penilaian Proses/Pengamatan:

No.	Nama	Prilaku yang Diamati dalam Proses Pembelajaran				
		Menghargai orang lain	Disiplin	Aktivitas	Kerjasama	Komunikasi
1.						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.						
----	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

Skala penilaian dibuat dengan rentangan 1 s/d 4

Skor	Penafsiran Angka
1	Sangat kurang
2	Kurang
3	Cukup baik
4	Baik

Penilaian Tes Tertulis:

Aspek	Skor
Siswa menjawab benar semua	6
Siswa menjawab benar 3	4
Siswa menjawab benar 2	3
Siswa menjawab benar 1	2
Skor maksimal	6

Keterangan:

Skor yang di peroleh

Nilai akhir = ----- x 4

Skor maksimal

Penilaian Tugas/ Portofolio:

Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria	Komen
ISI	4	Sangat baik – sempurna: menguasai topik tulisan; substantif; unsur intrinsic dan ekstrinsik ; relevan dgn topik yang dibahas.	
	3	Cukup – baik: cukup menguasai permasalahan; cukup memadai; pengembangan tesis terbatas; relevan dengan topik, tetapi kurang terinci.	
	2	Sedang – cukup: penguasaan permasalahan terbatas; substansi kurang; pengembangan topik tidak memadai.	
	1	Sangat kurang – kurang: tidak menguasai permasalahan; tidak ada substansi; tidak relevan; tidak layak dinilai.	
Unsur	4	Sangat baik – sempurna: ekspresi lancar; gagasan terungkap padat, dengan jelas; tertata dengan baik; urutan abstraksi^ orientasi^krisis^reaksi^coda; relevan; kohesif.	
	3	Cukup – baik: kurang lancar; kurang ter	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

intrinsik

majas

ungkapan

		organisasi, tetapi ide utama ternyata; pendukung terbatas; logis, tetapi tidak lengkap.	
	2	Sedang – cukup: tidak lancar; gagasan kacau/ tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis.	
	1	Sangat kurang – kurang: tidak komunikatif; tidak terorganisas; tidak layak dinilai.	
	4	Sangat baik – sempurna: penguasaan kata canggih; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat.	
	3	Cukup – baik: penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ ungkapan kadang-kadang salah tetapi tidak mengganggu.	
	2	Sedang – cukup: penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan dan penggunaan kosakata/ ungkapan; makna membingungkan/ tidak jelas.	
	1	Sangat kurang – kurang: pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak dinilai.	
	4	Sangat baik – sempurna: konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, preposisi).	
	3	Cukup – baik: konstruksi sederhana, tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/ urutan kata, artikel, pronomina, preposisi), tetapi makna cukup jelas.	
	2	Sedang – cukup: terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan/ fungsi kata, artikel, pronomina, kalimat, fragmen, pelepasan; makna membingungkan/ kabur.	
	1	Sangat kurang – kurang: tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak dinilai.	
	4	Sangat baik – sempurna: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.	
	3	Cukup – baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

MEKANIK		makna.	
	2	Sedang – cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan / kabur.	
	1	Sangat kurang – kurang: tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai.	

Mengetahui
Kepala Sekolah SMA

14 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

NIP.....

NIP.....


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 5. Surat Pra riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.158 Km.18 Tergan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ik.unsuka.ac.id, E-mail: effak_unsuka@yahoo.co.id

Nomor : B-11991/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 24 Juni 2025

Yth : Kepala
Perpustakaan UIN Suska Riau
di
Tempat


Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Nuriatifah
NIM	: 12111223191
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,
Wakil Dekan III

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 6. Surat Balasan Surat Pra Riset

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
مكتبة الجامعة
UNIVERSITY LIBRARY
Jl. H.R. Soebhanto No. 155 KM. 15 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004
Telp./HP. 081267257250 Fax. 0761-21129 Website: pustaka.uin-suska.ac.id E-mail: lib@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-2500/Un.04/UPT.I/TL.00/06/2025

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Nurlatifah
NIM : 12111223191
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengizinkan saudara yang bersangkutan untuk melakukan Pra Riset / Penelitian pada Perpustakaan UIN Suska Riau terhitung mulai tanggal 04 Juni 2025

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 04 Juni 2025
Kepala

Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP., M.Si
NIP. 196811081998031002

Lampiran 7. Surat Izin Melakukan Riset

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tempan Pekanbaru Riau 28283 PD. BOX 1054 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web www.ik.unsuka.ac.id, E-mail: sifak_unsuka@yahoo.co.id

Nomor : B-11960/Un.04/F.II/PP.00.9/06/2025 Pekanbaru, 23 Juni 2025

Sifat : Biasa

Lamp. : 1 (Satu) Proposal

Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Yth : Kepala
Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Nurlatifah
NIM : 12111223191
Semester/Tahun : VIII (Delapan) 2025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : ANALISIS KONFLIK BATIN TOKOH NOVEL HUJAN KARYA TERE LIYE DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Lokasi Penelitian : Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Waktu Penelitian : 3 Bulan (23 Juni 2025 s.d 23 September 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasannya diucapkan terima kasih.



Maslahat
Dekan
H. P. W. Nidar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 8. Surat Telah Melakukan Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT KETERANGAN

Nomor : B-3133-/Un.04/UPT.I/HM.02.1/06/2025

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nurlatifah
 NIM : 12111223191
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Benar telah melakukan Penelitian di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Judul Penelitian:

"ANALISIS KONFLIK BATIN TOKOH NOVEL HUJAN KARYA TERE LIYE DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 25 Juni 2025
 kepala,

Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP, M.Si.
 NIP. 19681108-1998031 002

